

PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
RENCANA STRATEGIS
(R E N S T R A)
TAHUN 2019 – 2023



DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN TEMANGGUNG

HALAMAN VERIFIKASI

RENCANA STRATEGIS DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN TEMANGGUNG

Disusun Oleh :

TIM PENYUSUN RENSTRA
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN
TEMANGGUNG

Telah diteliti dan diverifikasi oleh petugas verifikator,
Pada Tanggal : April 2019

Koordinator
Bidang Ekonomi, SDA dan Infrastruktur

Sub Koordinator
Bidang Sumber Daya Alam

JOKO BUDI NURYANTO, SP, MSi
NIP. 19710630 199803 1 005

Ir. GUNADI, MM
NIP. 19680721 200701 1 017

Mengetahui,

**Plt. KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN TEMANGGUNG
Sekretaris**

RIPTO SUSILO, SH, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP.19670427 198703 1 001

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk dan kekuatan sehingga kita menyelesaikan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung.

Renstra merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode (5) lima tahun kedepan sebagai tindak lanjut pelaksanaan RPJMD Kabupaten Temanggung yang dimulai tahun 2018 sampai tahun 2023.

Renstra mempunyai fungsi sebagai instrumen pengarah dalam tugas dan kewenangan Organisasi Perangkat Daerah. Untuk itu pimpinan dan staf Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mempunyai tekad akan melaksanakan pokok pokok kebijakan dalam RPJMD Kabupaten Temanggung 2018-2023 dalam rangka pencapaian **VISI KABUPATEN TEMANGGUNG : “TERWUJUDNYA MASYARAKAT TEMANGGUNG YANG TENTREM , MAREM, GANDEM “**.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Renstra ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan dimasa mendatang.

Akhirnya kami berharap semoga Renstra ini dapat berguna dan bermanfaat untuk mendukung pelaksanaan Pembangunan di Kabupaten Temanggung

Temanggung , April 2019

KEPALA
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN TEMANGGUNG

Ir. C. MASRIK AMIN ZUHDI, MM

Pembina Utama Muda

NIP. 19611121 198703 1 006

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	2
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.4 Sistematika Penulisan	3
BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN	
2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi SKPD	5
2.2 Sumber Daya	15
2.3 Kinerja Pelayanan SKPD	17
2.4 Kinerja Keuangan	55
2.5 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan PD	56
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH	58
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah	58
3.2 Telaah Visi, Misi dan Program Bupati Temanggung	58
3.3 Telaah Renstra Kementerian Pertanian.....	60
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN	62
4.1 Tujuan dan sasaran jangka menengah Perangkat Daerah	61
BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	65
BAB VI RENCANA PROGRAM DA KEGIATAN SERTA PENDANAAN	69
BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN	86
BAB VIII PENUTUP	88

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kondisi Pegawai Berdasarkan kualifikasi Pendidikan, Pangkat/Gol dan jabatan 2018	16
Tabel 2.2 Skor Pola Pangan Harapan Kabupaten Temanggung Tahun 2013 - 2018	17
Tabel 2.3 Ketersediaan Energi perkapita Kabupaten Temanggung Tahun 2013 - 2018...	18
Tabel 2.4 Ketersediaan Protein perKapita Kabupaten Temanggung Tahun 2013 - 2018	20
Tabel 2.5 Neraca Bahan Makanan 2018	21
Tabel 2.6 Nilai Tukar Petani (NTP) Kabupaten Temanggung Tahun 2013 - 2018	34
Tabel 2.7 It, Ib, NTP Kabupeten Temanggung 2018(2012 = 100)	35
Tabel 2.8 Perkembangan Komoditas Tanaman Pangan Kabupaten Temanggung Tahun 2013 - 2018	36
Tabel 2.9 Perkembangan Komoditas Tanaman Hortikultura Kabupaten Temanggung Tahun 2013 - 2018	37
Tabel 2.10 Perkembangan Komoditas Tanaman Perkebunan Kabupaten Temanggung Tahun 2013 - 2018	43
Rekapitulasi Kelembagaan Pelaku Utama Pelaku Usaha	52
Anggaran Dan Realisasi Peendanaan Pelayanan Dinas Pertanian Dan Ketahanan pangan	55
Tabel T-C.25 Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah	63
Tabel T-C.27 Rencana Program Dan Kegiatan Serta Pendanaan	70
Tabel T-C.28. Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Struktur Organisasi OPD	15
------------	-------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan bahwa setiap unit kerja diwajibkan menyusun perencanaan strategis . Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah disusun perencanaan pembangunan daerah sebagai satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional sebagaimana tersebut dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah pasal 150. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 menyatakan bahwa setelah 3 bulan sejak pelantikan kepala daerah terpilih diharuskan untuk menyusun RPJM Daerah untuk masa bakti 5 tahunan. Sebagai penjabaran dari RPJM Daerah sesuai dengan visi dan misi Kepala Daerah terpilih, Organisasi Perangkat Daerah melakukan penyempurnaan Rencana Strategis Perangkat Daerah (RenstraPD). Renstra PD berfungsi sebagai dokumen perencanaan teknis operasional yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Organisasi Perangkat Daerah.

Sebagai dokumen teknis dalam tataran operasional, Renstra Perangkat Daerah disusun sebagai upaya untuk mengelola dan mengembangkan potensi sumber daya daerah dalam menghadapi berbagai tantangan permasalahan yang dihadapi untuk mewujudkan visi daerah Kabupaten Temanggung, yaitu “Terwujudnya masyarakat Temanggung yang Tentrem, Marem, Gandem”. Tentrem berarti terwujudnya kehidupan masyarakat yang aman, damai, rukun, penuh kegotong royongan, hidup berdampingan tanpa memandang perbedaan suku, ras, agama, golongan dan status sosial serta saling menghormati antar masyarakat. Marem bermakna terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat secara lahir dan bathin, adil dan merata. Gandem dapat diartikan bahwa masyarakat memiliki kemampuan berpikir inovatif dan kreatif, mandiri, serta berprestasi sehingga menjadi masyarakat yang hebat.

Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan memiliki peranan penting bagi semua Stakeholder lingkup pertanian dalam arti luas, karena merupakan pedoman yang memuat Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan subsektor pertanian dan ketahanan pangan di Kabupaten Temanggung selama 5 tahun. Diharapkan para pelaku pembangunan lainnya dapat lebih mudah untuk saling mensinergikan program dan kegiatan yang dilaksanakan untuk mewujudkan Visi dan Misi Kabupaten Temanggung.

Selanjutnya Rensta Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan akan digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan dokumen operasional tahunan yaitu dokumen Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD), yang juga mengacu atau berpedoman pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) yang disusun sebagai pedoman perencanaan tahunan pemerintah kabupaten. Selanjutnya Renja akan dipergunakan sebagai pedoman penyusunan

Rencana Kerja Anggaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, yang dipergunakan sebagai dokumen pelaksanaan kegiatan dinas.

1.2 Landasan Hukum

Dasar Hukum yang digunakan sebagai landasan dalam penyusunan Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan adalah :

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undnag-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 10 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2005-2025;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 15 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Temanggung sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 15 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Temanggung;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 13 Tahun 2011 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kabupaten Temanggung Tahun 2011-2030;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 26 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;

16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
17. Peraturan Bupati Temanggung Nomor 43 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Temanggung 2019;

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan ini adalah sebagai acuan bagi dinas dalam merencanakan dan mengembangkan langkah-langkah strategi guna meningkatkan tugas pokok dan fungsi Dinas, sebagai penjabaran dari RPJM Daerah, sedangkan tujuannya adalah :

1. Memenuhi ketentuan peraturan perundangan tentang perencanaan;
2. Menyediakan dokumen dan acuan resmi bagi aparat pemerintah daerah dan *stakeholder* terkait dengan pembangunan pertanian dalam rangka menentukan prioritas, program dan kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan yang akan dibiayai oleh APBD Kabupaten;
3. Menjabarkan tentang gambaran umum pertanian sekarang dan yang ingin dicapai pada lima tahun ke depan sekaligus tujuan yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan tercapainya visi dan misi kabupaten;
4. Memudahkan seluruh jajaran aparatur Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan serta pihak terkait dalam memahami dan menilai arah kebijakan, program dan kegiatan operasional tahunan dalam rentang waktu lima tahun.

1.4 Sistematika Penulisan

Rencana strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

BAB II. GAMBARAN PELAYANAN DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

- 2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi
- 2.2. Sumber Daya
- 2.3. Kinerja Pelayanan
- 2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

BAB III. ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

- 3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan
- 3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala daerah dan wakil kepala daerah Terpilih
- 3.3. Telaahan Renstra Kementerian /Lembaga dan Renstra Propinsi
- 3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

3.5. Penentuan Isu-isu Strategis

BAB IV. VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1. Visi dan Misi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

4.2. Tujuan dan sasaran Jangka Menengah

4.3. Strategi dan Kebijakan

BAB V. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF

BAB VI. INDIKATOR KINERJA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

BAB VII. PENUTUP

LAMPIRAN

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

A. Gambaran Umum Organisasi

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung terbentuk berdasarkan Peraturan Bupati Temanggung N0.10 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung, yang bertugas menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang pertanian dan pangan. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan sebelumnya merupakan gabungan dari 3 SKPD, yaitu Kantor Ketahanan Pangan, Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan, dan Badan Pelaksana Penyuluhan. Oleh karena itu, tugas dan kewenangannya merupakan gabungan dari ketiga SKPD tersebut, kecuali untuk urusan kehutanan yang kewenangannya dialihkan ke Pemerintah Provinsi.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pertanian dan pangan menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan Kepala Daerah.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pertanian dan pangan menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan Kepala Daerah.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mempunyai fungsi:

Penyusunan dan Penetapan kebijakan teknis di bidang pertanian, pangan dan pengembangan SDM dan kelembagaan pertanian;

- a. Pelaksanaan tugas dukungan teknis bidang pertanian, pangan dan pengembangan SDM dan kelembagaan pertanian;
- b. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang pertanian, pangan dan pengembangan SDM dan kelembagaan pertanian;
- c. Pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi-fungsi penunjang Urusan Pemerintahan Daerah di bidang pertanian, pangan, dan pengembangan SDM dan kelembagaan pertanian;
- d. Pelaksanaan fungsi kesekretariatan dinas;
- e. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh bupati, sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan memiliki 1 bidang sekretariat dan 5 bidang pelaksana kegiatan, Kelompok Jabatan Fungsional (KJF), serta didukung oleh 20 BPP di kecamatan dan 1 UPT Balai Benih.

I. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.

Untuk menyelenggarakan tugas dan fungsinya Sekretariat menyelenggarakan fungsi :

- a. Koordinasi kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan;
- b. Koordinasi dan penyusunan rencana
- c. Pengoordinasian perencanaan, evaluasi, dan pelaporan program/kegiatan;
- d. Pengoordinasian pelaksanaan tugas dan fungsi bidang dan UPTD;
- e. Pengelolaan urusan perencanaan dan pelaporan bidang kesekretariatan;
- f. Pengelolaan urusan keuangan;
- g. Pengelolaan urusan umum dan kepegawaian ; dan
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

a. Subbagian Perencanaan

Subbagian Perencanaan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Sekretaris yang meliputi perencanaan, penyusunan program, pengendalian, monitoring dan evaluasi program dan/atau kegiatan Dinas, serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris.

b. Subbagian Keuangan

Subbagian Keuangan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Sekretaris dalam penyusunan rencana anggaran dan belanja Dinas, melaksanakan kegiatan perbendaharaan, verifikasi, akuntansi dan pertanggung jawaban keuangan Dinas, serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris.

c. Subbagian Umum Dan Kepegawaian

Subbagian Umum Dan Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Sekretaris dalam pengelolaan administrasi umum, rumah tangga, kearsipan, perlengkapan, dokumentasi, perjalanan dinas, organisasi dan tata laksana, serta kepegawaian Dinas.

II. Bidang Tanaman Pangan

Bidang Tanaman Pangan mempunyai tugas perumusan konsep, pelaksanaan kebijakan, pengkoordinasian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan di bidang tanaman pangan meliputi pengawasan penggunaan sarana pertanian tanaman pangan, pengembangan prasarana pertanian tanaman pangan, produksi dan perlindungan tanaman pangan serta pasca panen dan agribisnis tanaman pangan.

Untuk menyelenggarakan tugas dan fungsinya, Bidang Tanaman Pangan

menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan konsep rencana teknis di bidang pengawasan penggunaan sarana pertanian tanaman pangan, pengembangan prasarana pertanian tanaman pangan, produksi dan perlindungan tanaman pangan serta pasca panen dan agribisnis tanaman pangan;
- b. Penerbitan rekomendasi izin usaha pertanian yang kegiatannya dalam Daerah kabupaten serta rekomendasi teknis dan pembinaan di bidang tanaman pangan;
- c. Pelaksanaan bimbingan teknis optimasi dan pengendalian lahan pertanian;
- d. Pelaksanaan bimbingan teknis dan penerapan teknologi produksi tanaman pangan;
- e. Pelaksanaan bimbingan teknis pasca panen dan pemasaran hasil tanaman pangan;
- f. Pelaksanaan bimbingan teknis sentra komoditas tanaman pangan;
- g. Pengembangan kawasan produksi dan agribisnis tanaman pangan;
- h. Pengumpulan, pengolahan dan penyajian data statistik tanaman pangan;
- i. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas

a. Seksi Sarana dan Prasarana Tanaman Pangan

Seksi Sarana dan Prasarana Tanaman Pangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan, perumusan, pengkoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pembinaan dan pengawasan sarana produksi dan alat mesin pertanian, pengembangan dan pengawasan infrastruktur pertanian, pelaksanaan bimbingan teknis optimasi dan pengendalian lahan pertanian, pelaksanaan bimbingan teknis dan penerapan teknologi di bidang produksi tanaman pangan, fasilitasi penyelenggaraan perijinan/rekomendasi teknis dan pembinaan di bidang tanaman pangan.

b. Seksi Produksi dan Perlindungan Tanaman Pangan

Seksi Produksi dan Perlindungan Tanaman Pangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan, perumusan, pengkoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi perencanaan teknis di bidang produksi tanaman pangan, pengamatan dan pengendalian hama dan penyakit tanaman pangan, penyelenggaraan kerjasama produksi dan perlindungan di bidang tanaman pangan, pelaksanaan bimbingan teknis sentra komoditas tanaman pangan, pengumpulan, pengolahan dan penyajian data statistik tanaman pangan, fasilitasi penelitian dan pengembangan dalam rangka peningkatan produksi dan mutu di bidang tanaman pangan, dan peningkatan penggunaan benih bermutu di bidang tanaman pangan.

c. Seksi Pasca Panen dan Agribisnis Tanaman Pangan

Seksi Pasca Panen dan Agribisnis Tanaman Pangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan, pengkoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan penyelenggaraan promosi komoditas dan pengolahan hasil tanaman pangan, pelaksanaan bimbingan teknis pasca panen pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan, pengembangan kawasan produksi dan agribisnis tanaman pangan, pembinaan dan bimbingan permodalan usaha tani tanaman pangan, penyelenggaraan kerjasama dan pemasaran hasil tanaman pangan, penyediaan data informasi harga pasar tanaman pangan, Penyediaan informasi susut hasil dan analisis usaha tani, pembinaan, pemberdayaan dan fasilitasi pembentukan asosiasi komoditas tanaman pangan, fasilitasi penyelenggaraan sertifikasi komoditas di bidang tanaman pangan.

III. Bidang Hortikultura

Bidang Hortikultura mempunyai tugas perumusan konsep, pelaksanaan kebijakan, pengkoordinasian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan di bidang hortikultura meliputi meliputi pengawasan penggunaan sarana pertanian hortikultura, pengembangan prasarana pertanian hortikultura, produksi dan perlindungan hortikultura serta pasca panen dan agribisnis hortikultura.

Untuk menyelenggarakan tugas dan fungsinya, Bidang Hortikultura, menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan konsep rencana teknis di bidang pengawasan penggunaan sarana pertanian hortikultura, pengembangan prasarana pertanian hortikultura, produksi dan perlindungan hortikultura serta pasca panen dan agribisnis hortikultura;
- b. Penerbitan rekomendasi izin usaha pertanian yang kegiatan usahanya dalam Daerah kabupaten serta rekomendasi teknis dan pembinaan di bidang hortikultura;
- c. Pengendalian dan penanggulangan OPT;
- d. Pembinaan dan bimbingan teknis sarana dan prasarana produksi hortikultura;
- e. Pelaksanaan bimbingan teknis optimasi dan pengendalian lahan pertanian;
- f. Pelaksanaan bimbingan teknis dan penerapan teknologi produksi hortikultura;
- g. Pelaksanaan bimbingan teknis pasca panen dan pemasaran hasil hortikultura;
- h. Pelaksanaan bimbingan teknis sentra komoditas hortikultura;
- i. Pengembangan kawasan produksi dan agribisnis hortikultura;
- j. Pengumpulan, pengolahan dan penyajian data statistik hortikultura;
- k. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

a. Seksi Sarana dan Prasarana Hortikultura

Seksi Sarana dan Prasarana Hortikultura mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan, pengkoordinasian, pelaksanaan, pemantauan,

evaluasi serta pelaporan, meliputi pembinaan dan pengawasan sarana produksi dan alat mesin pertanian, pengembangan dan pengawasan infrastruktur pertanian, pelaksanaan bimbingan teknis optimasi dan pengendalian lahan pertanian, pelaksanaan bimbingan teknis dan penerapan teknologi di bidang produksi hortikultura, fasilitasi penyelenggaraan perijinan/rekomendasi teknis dan pembinaan di bidang hortikultura.

b. Seksi Produksi dan Perlindungan Hortikultura

Seksi Produksi dan Perlindungan Hortikultura mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan, pengkoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan, meliputi perencanaan teknis di bidang produksi hortikultura, pengamatan dan pengendalian hama dan penyakit hortikultura, penyelenggaraan kerjasama produksi dan perlindungan di bidang hortikultura, pelaksanaan bimbingan teknis sentra komoditas hortikultura, pengumpulan, pengolahan dan penyajian data statistik hortikultura, fasilitasi penelitian dan pengembangan dalam rangka peningkatan produksi dan mutu di bidang hortikultura, dan peningkatan penggunaan benih bermutu di bidang hortikultura.

c. Seksi Pasca Panen dan Agribisnis Hortikultura

Seksi Pasca Panen dan Agribisnis Hortikultura mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan, pengkoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan, meliputi penyelenggaraan promosi komoditas dan pengolahan hasil hortikultura, pelaksanaan bimbingan teknis pasca panen pengolahan dan pemasaran hasil hortikultura, pengembangan kawasan produksi dan agribisnis hortikultura, pembinaan dan bimbingan permodalan usaha tani hortikultura, penyelenggaraan kerjasama dan pemasaran hasil hortikultura, penyediaan data informasi harga pasar hortikultura, penyediaan informasi susut hasil dan analisis usaha tani, pembinaan, pemberdayaan dan fasilitasi pembentukan asosiasi komoditas hortikultura, fasilitasi penyelenggaraan sertifikasi komoditas di bidang hortikultura.

IV. Bidang Perkebunan

Bidang Perkebunan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas dibidang perumusan konsep, pelaksanaan kebijakan, pengkoordinasian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan di bidang perkebunan meliputi pengawasan penggunaan sarana pertanian perkebunan, pengembangan prasarana pertanian perkebunan, produksi dan perlindungan perkebunan serta pasca panen dan agribisnis perkebunan.

Untuk menyelenggarakan tugas dan fungsinya, Bidang Perkebunan menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan konsep rencana teknis di bidang pengawasan penggunaan sarana

- pertanian perkebunan, pengembangan prasarana pertanian perkebunan, produksi dan perlindungan perkebunan serta pasca panen dan agribisnis perkebunan;
- b. Penerbitan rekomendasi izin usaha perkebunan yang kegiatan usahanya dalam Daerah kabupaten serta rekomendasi teknis dan pembinaan di bidang perkebunan;
 - c. Pelaksanaan bimbingan teknis optimasi dan pengendalian lahan pertanian;
 - d. Pelaksanaan bimbingan teknis dan penerapan teknologi produksi perkebunan;
 - e. Pelaksanaan bimbingan teknis pasca panen dan pemasaran hasil perkebunan;
 - f. Pelaksanaan bimbingan teknis sentra komoditas perkebunan;
 - g. Pengembangan kawasan produksi dan agribisnis perkebunan;
 - h. Pengumpulan, pengolahan dan penyajian data statistik perkebunan;
 - i. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

a. Seksi Sarana dan Prasarana Perkebunan

Seksi Sarana dan Prasarana Perkebunan mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan, pengkoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan, meliputi pembinaan dan pengawasan sarana produksi dan alat mesin pertanian perkebunan, pengembangan dan pengawasan infrastruktur pertanian perkebunan, pelaksanaan bimbingan teknis optimasi dan pengendalian lahan pertanian perkebunan, pelaksanaan bimbingan teknis dan penerapan teknologi di bidang produksi perkebunan, fasilitasi penyelenggaraan perijinan/rekomendasi teknis dan pembinaan di bidang perkebunan.

b. Seksi Produksi dan Perlindungan Perkebunan

Seksi Produksi dan Perlindungan Perkebunan mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan, pengkoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan, meliputi perencanaan teknis di bidang produksi perkebunan, pengamatan dan pengendalian hama dan penyakit perkebunan, penyelenggaraan kerjasama produksi dan perlindungan di bidang perkebunan, pelaksanaan bimbingan teknis sentra komoditas perkebunan, pengumpulan, pengolahan dan penyajian data statistik perkebunan, fasilitasi penelitian dan pengembangan dalam rangka peningkatan produksi dan mutu di bidang perkebunan, dan peningkatan penggunaan benih bermutu di bidang perkebunan.

c. Seksi Pasca Panen dan Agribisnis Perkebunan

Seksi Pasca Panen dan Agribisnis Perkebunan mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan, pengkoordinasian, pelaksanaan, pembinaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan, meliputi penyelenggaraan promosi komoditas dan pengolahan hasil perkebunan, pelaksanaan bimbingan teknis pasca panen pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan, pengembangan kawasan produksi dan agribisnis perkebunan, pembinaan dan bimbingan permodalan usaha tani perkebunan, penyelenggaraan kerjasama dan pemasaran hasil perkebunan,

penyediaan data informasi harga pasar perkebunan, penyediaan informasi susut hasil dan analisis usaha tani, pembinaan, pemberdayaan dan fasilitasi pembentukan asosiasi komoditas perkebunan, fasilitasi penyelenggaraan sertifikasi komoditas di bidang perkebunan.

V. Bidang Ketahanan Pangan

Bidang Ketahanan Pangan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas di bidang perumusan konsep, pelaksanaan kebijakan, pengkoordinasian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan penyediaan infrastruktur dan seluruh pendukung kemandirian pangan pada berbagai sektor sesuai kewenangan Daerah, Penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya sesuai kebutuhan Daerah dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan, pengelolaan cadangan pangan kabupaten, penentuan harga minimum daerah untuk pangan lokal yang tidak ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Provinsi, pelaksanaan pencapaian target konsumsi pangan perkapita/tahun sesuai dengan angka kecukupan gizi, penyusunan peta kerentanan dan ketahanan pangan Kecamatan, penanganan kerawanan pangan kabupaten, pengadaan, pengelolaan dan penyaluran cadangan pangan pada kerawanan pangan yang mencakup dalam Daerah kabupaten, pelaksanaan pengawasan keamanan pangan segar.

Untuk menyelenggarakan tugas dan fungsinya , Bidang Ketahanan Pangan menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan konsep rencana teknis di bidang penyelenggaraan pangan berdasarkan kedaulatan dan kemandirian, penyelenggaraan ketahanan pangan, penanganan kerawanan pangan dan keamanan pangan;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di bidang ketersediaan dan distribusi pangan serta penganeekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
- c. Pengkoordinasian pelaksanaan program ketahanan pangan;
- d. Pengkoordinasian pengkajian terhadap ketersediaan dan distribusi pangan serta penganeekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
- e. Pembinaan, monitoring dan evaluasi dalam mendukung program Ketahanan Pangan;
- f. Peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam hal kuantitas dan kualitas pangan dan gizi;
- g. Penyebarluasan informasi dalam rangka mendukung program Ketahanan Pangan;
- h. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

a. Seksi Ketersediaan dan Distribusi Pangan

Seksi Ketersediaan dan Distribusi Pangan mempunyai tugas penyiapan bahan perumusan, pengkoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan, meliputi pengidentifikasian, pembinaan dalam rangka peningkatan

ketersediaan pangan; pengidentifikasian dan pembinaan dan pengembangan cadangan pangan masyarakat, pengelolaan cadangan pangan pemerintah di tingkat kabupaten, pengidentifikasian dan penanganan kelompok rawan pangan, pengidentifikasian dan pengembangan infrastruktur distribusi pangan, pencegahan dan pengendalian masalah pangan sebagai akibat penurunan ketersediaan dan akses pangan, penyediaan dan penyebarluasan informasi harga pangan, dan penumbuhan jaringan pasar untuk produk pangan yang dihasilkan masyarakat.

b. Seksi Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan

Seksi Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan, pengkoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan, meliputi pengidentifikasian potensi sumberdaya dan keragaman konsumsi pangan masyarakat, pembinaan pengembangan penganekaragaman produk pangan, peningkatan mutu/pola konsumsi pangan masyarakat, pembinaan, pengawasan, dan analisa terhadap mutu, gizi dan keamanan produk pangan masyarakat, pembinaan dan pengawasan produk pangan segar dan olahan skala kecil/rumah tangga, pencegahan dan penanggulangan masalah pangan sebagai akibat menurunnya mutu, gizi dan keamanan pangan, pengumpulan dan analisis informasi ketahanan pangan, penerapan standart Batas Minimum Residu (BMR), dan silitasi pelaksanaan sertifikasi dan pelabelan prima.

VI. Bidang Pengembangan SDM dan Kelembagaan Pertanian

Bidang Pengembangan SDM dan Kelembagaan Pertanian mempunyai tugas merencanakan dan melaksanakan sebagian tugas Dinas dibidang perumusan konsep, pelaksanaan kebijakan, pengkoordinasian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan penyelenggaraan kelembagaan, SDM penyuluhan dan pengembangan penyuluhan.

Untuk menyelenggarakan tugas dan fungsinya, Bidang Pengembangan SDM dan Kelembagaan Pertanian menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan perumusan kebijakan penyuluhan dan pengembangan SDM pertanian kabupaten;
- b. Penyusunan dan pelaksanaan programa penyuluhan pertanian;
- c. Penyusunan dan pelaksanaan program pengembangan Sumber Daya Manusia penyuluh dan petani;
- d. Penyelenggaraan pengembangan penyuluhan pertanian;
- e. Pengkoordinasian pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia pertanian;
- f. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan kelembagaan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia pertanian;

- g. Pengalokasian dan pendistribusian sumber daya penyuluhan pertanian;
- h. Pelaksanaan kerjasama penyuluhan pertanian di tingkat kabupaten, regional dan nasional;
- i. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

a. Seksi Kelembagaan Pertanian

Seksi Kelembagaan Pertanian mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan, pengkoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan, meliputi penyusunan kebijakan dan pedoman teknis pengembangan kelembagaan penyuluhan, penyusunan rencana dan melaksanakan pengembangan kelembagaan pelaku utama pembangunan pertanian dan ketahanan pangan, menyiapkan instrumen dan pelaksanaan penilaian kemampuan kelas kelompok tani, penyusunan pola pengembangan, penguatan kapasitas kelembagaan petani dan kelembagaan penyuluhan dari tingkat desa sampai dengan kabupaten, pelaksanaan penyusunan dan pemberian penghargaan bagi kelembagaan petani dan kelembagaan penyuluhan, pelaksanaan monitoring, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi kinerja kelembagaan petani dan kelembagaan penyuluhan.

b. Seksi SDM Penyuluhan

Seksi SDM Penyuluhan mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan, pengkoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan, meliputi penyusunan kebijakan dan pedoman teknis pengembangan Sumber Daya Manusia Penyuluh dan petani, penyusunan rencana pengembangan sumber daya manusia penyuluh dan petani, penyusunan pola pengembangan kapasitas, kualitas dan kuantitas sumber daya manusia penyuluh dan petani, penyusunan bahan penataan jenjang karier, penghargaan dan sanksi bagi penyuluh, pelaksanaan penyusunan dan pemberian penghargaan bagi petani, perumusan instrument penilaian kinerja penyuluh dan petani, serta pelaksanaan monitoring, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi kinerja penyuluh;

c. Seksi Pengembangan Penyuluhan

Seksi Pengembangan Penyuluhan mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan, pengkoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan, meliputi penyusun kebijakan dan pedoman teknis pengembangan penyuluhan, perumusan rencana pengembangan penyuluhan, penyusunan rencana penyuluhan yang terintegrasi dengan program penyuluhan, penyusunan dan pelaksanaan fasilitasi kerjasama kelembagaan kelompok tani dengan pihak lain, pengidentifikasian kebutuhan penyelenggaraan kerjasama penyuluhan pertanian dan ketahanan pangan, penyusun mekanisme kerja dan metode penyuluhan yang disesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi pelaku urama dan pelaku usaha, pelaksanaan pertemuan dengan penyuluh dan pelaku

utama, melaksanakan pembentukan forum, jaringan, dan kelembagaan pelaku utama dan pelaku usaha, penyusunan rencana pelaksanaan pengembangan kerjasama penyuluhan pertanian dan ketahanan pangan dengan pihak lain, melaksanakan kegiatan rebug, pertemuan teknis, lokakarya lapangan, serta temu lapang pelaku utama dan pelaku usaha, melaksanakan pengembangan diseminasi dan inovasi teknologi pertanian dan monitoring, evaluasi, dan pengendalian kegiatan pengembangan penyuluhan.

VII. UPTD Balai Benih Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

UPT Balai Benih Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mempunyai tugas melaksanakan pelaksanaan kebijakan, pengkoordinasian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan pekerjaan pengelolaan Balai Benih Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan serta pemberian bimbingan langsung terhadap usaha pembenihan rakyat dalam rangka peningkatan teknis pembenihan.

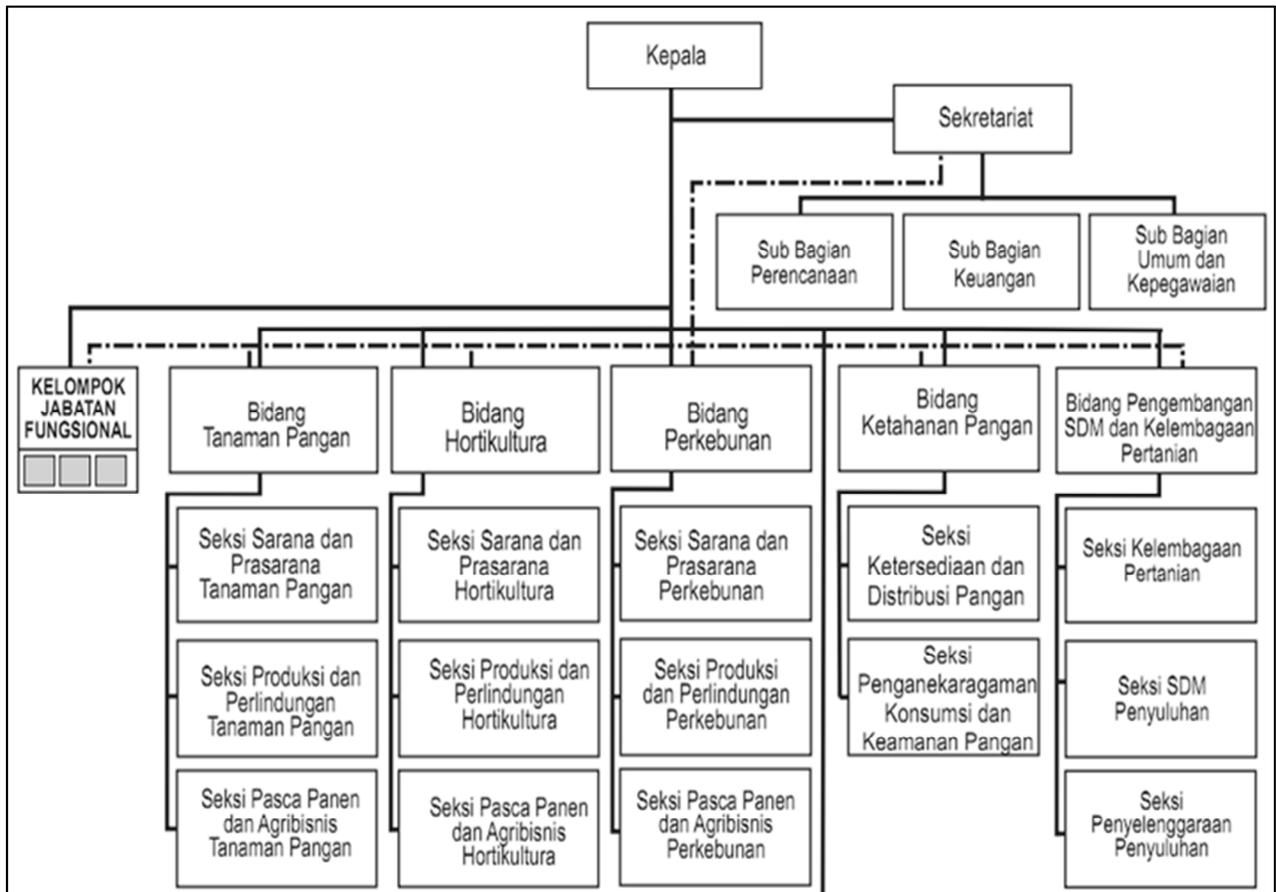
Untuk menyelenggarakan tugasnya, UPTD Balai Benih Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan menyelenggarakan fungsi :

- a. Penghasil benih tanaman untuk memenuhi keperluan benih masyarakat;
- b. Pemberian bimbingan teknis dan pengendalian mutu benih yang dihasilkan usaha perbenihan masyarakat;
- c. Pelaksanaan uji lapangan teknologi pembenihan;
- d. Penyebarluasan teknologi pembenihan yang sudah teruji di lapangan kepada usaha pembenihan rakyat;
- e. Pelaksanaan tata usaha UPTD. Balai Benih Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan;
- f. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

VIII. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Dinas sesuai dengan keahlian dan kebutuhan.

Struktur organisasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan adalah sebagai berikut



Gambar 2.1 Struktur Organisasi OPD

2.2 Sumber Daya

2.2.1. Sumber Daya SKPD

Sumberdaya yang dimiliki dinas dalam memberikan pelayanan antara lain sumber daya manusia dan sarana dan prasarana. Sumberdaya manusia Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan berupa pegawai dengan jumlah pegawai pada Tahun 2018 sebanyak 158 orang, dengan perincian selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 2.1. Kondisi Pegawai Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan, Pangkat/Golongan dan Jabatan Tahun 2018

1	Jumlah Pegawai Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan:			
	a	SD	-	Orang
	b	SMP	2	Orang
	c	SMA	55	Orang
	d	Sarjana Muda (D-III)	12	Orang
	e	S-1 dan D-IV	76	Orang
	f	S-2	13	Orang
Jumlah			158	Orang
2	Jumlah pegawai berdasarkan Pangkat/Golongan:			
	a	Gol I	1	Orang
	b	Gol II	48	Orang
	c	Gol III	80	Orang
	d	Gol IV	29	Orang
Jumlah			158	Orang
1	Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan:			
	a	Eselon II	1	Orang
	b	Eselon III	6	Orang
	c	Eselon IV	34	Orang
	d	Eselon V	-	Orang
	e	Jabatan Fungsional	98	Orang
	f	Jabatan Fungsional Umum	19	Orang
Jumlah			158	Orang

2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

A. Kinerja Pelayanan Bidang Pangan

A. Skor Pola Pangan Harapan

Pola pangan harapan merupakan suatu metode yang digunakan untuk, menilai jumlah dan komposisi atau ketersediaan pangan. Pola pangan harapan biasanya digunakan untuk perencanaan konsumsi, kebutuhan dan penyediaan pangan wilayah. Dalam menentukan PPH ada beberapa komponen yang harus diketahui diantaranya yaitu konsumsi energi dan zat gizi total, persentase energi dan gizi aktual, dan skor kecukupan energi dan zat gizi. Komoditas yang dihitung dalam pengukuran skor pola pangan harapan adalah: padi-padian, umbi-umbian, pangan hewani, minyak dan lemak, buah/biji dan lemak, kacang-kacangan, gula, sayur dan buah.

Skor pola pangan harapan berguna untuk menilai situasi konsumsi atau ketersediaan pangan, baik jumlah dan komposisi/keragaman pangan serta perencanaan konsumsi atau ketersediaan pangan.

Rumus untuk memperoleh Skor Pola Pangan Harapan 2018 didapat dari Perhitungan menggunakan data dasar hasil Survei Ekonomi Nasional tahun 2017, sedangkan tahun 2013 – 2017 survei dan perhitungan dilaksanakan sendiri oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.

Realisasi Skor PPH di Kabupaten Temanggung dari tahun 2013 s.d 2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.2

Skor Pola Pangan Harapan

Kabupaten Temanggung, Tahun 2013-2018

Tahun	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Skor Pola Pangan Harapan	n.a	89,2	82,5	85,50	87,5	72.8

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung Tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas, skor pola pangan harapan Kabupaten Temanggung pada Tahun 2014-2018 cenderung meningkat. Skor pola pangan harapan tahun 2017 lebih tinggi dibandingkan rata-rata skor pola pangan harapan Provinsi Jawa Tengah yaitu 86,41, namun masih di bawah skor ideal yaitu 100. Skor pola pangan harapan Kabupaten

Temanggung menunjukkan ketersediaan pangan untuk konsumsi di Kabupaten Temanggung cukup memadai untuk pemenuhan konsumsi dan penyediaan pangan di wilayah Kabupaten Temanggung. Khusus untuk data tahun 2018 metode yang digunakan tidak sama dengan tahun-tahun sebelumnya sehingga nilai skor pola pangan harapan tahun 2018 adalah 72,8, nilai tersebut lebih rendah dari tahun 2017.

Data dukung dapat dilihat pada tabel dibawah ini ,

No	Kelompok Pangan	Berat Pangan Gram/Kapita/Hari	Perhitungan Skor Pola Pangan Harapan (PPH)							
			Kkal/Kapita	%	% AKE*	Bobot	Skor Aktual	Skor AKE	Skor Maks	Skor PPH
1	Padi-padian	217,0	895,5	52,5	41,6	0,5	26,3	20,8	25,0	20,8
2	Umbi-umbian	60,7	71,6	4,2	3,3	0,5	2,1	1,7	2,5	1,7
3	Pangan Hewani	61,4	129,7	7,6	6,0	2,0	15,2	12,1	24,0	12,1
4	Minyak dan Lemak	21,2	191,1	11,2	8,9	0,5	5,6	4,4	5,0	4,4
5	Buah/Biji Berminyak	6,5	35,3	2,1	1,6	0,5	1,0	0,8	1,0	0,8
6	Kacang-kacangan	42,0	104,7	6,1	4,9	2,0	12,3	9,7	10,0	9,7
7	Gula	46,3	169,7	10,0	7,9	0,5	5,0	3,9	2,5	2,5
8	Sayur dan Buah	176,3	89,0	5,2	4,1	5,0	26,1	20,7	30,0	20,7
9	Lain-lain	34,6	18,7	1,1	0,9	-	-	-	-	-
	Total		1.705,3	100,0	79,3		93,5	74,2	100,0	72,8

B. Tingkat Ketersediaan Energi per Kapita

Ketersediaan energi per kapita mencerminkan jumlah energi dalam satuan kkal yang tersedia setiap hari bagi setiap penduduk di Kabupaten Temanggung. Ketersediaan energi ini diperoleh sebagai hasil atas analisa Neraca Bahan Makanan (NBM), yang merupakan jumlah seluruh bahan pangan sumber kalori, hasil produksi domestik, dikurangi jumlah yang dikeluarkan dari Temanggung, ditambah jumlah pasokan dari luar Temanggung

Rumus perhitungan ketersediaan energi perkapita yaitu ketersediaan energi dibagi ketersediaan pangan dikali kandungan kalori kali Berat Dapat Dimakan (BDD) dibagi 100.

Ketersediaan Energi per Kapita di Kabupaten Temanggung selama 6 (enam) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.3.
Ketersediaan Energi per Kapita
Kabupaten Temanggung Tahun 2013-2018

No	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1.	Ketersediaan Energi/Kapita	2.794,62	3.719,73	2.883,00	3.020,00	3.458,00	2.912

Sumber: Dinas Pertanian dan KP Kabupaten Temanggung, 2018

Dari tabel ketersediaan energi per Kapita dapat dilihat bahwa Ketersediaan Energi per Kapita di kabupaten Temanggung cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Hanya saja pada tahun 2018 terjadi penurunan dari tahun 2017.

Menurut Standar Pelayanan Minimal Bidang Ketahanan Pangan untuk Kabupaten/Kota (Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No.65/Permentan/OT.140/12/2010) standar ketersediaan energi minimal adalah 90% dari 2200 kkal/hari bagi setiap penduduk, dengan asumsi kebutuhan standar kalori untuk beraktifitas secara normal adalah 2000 kkal. Dengan demikian capaian ketersediaan energi untuk Kabupaten Temanggung telah memenuhi, bahkan melampaui standar pelayanan minimal yang berlaku

C. Tingkat Ketersediaan Protein per Kapita

Angka kecukupan Gizi Adalah suatu kecukupan rata-rata zat gizi setiap hari bagi semua orang menurut golongan umur, jenis kelamin, ukuran tubuh, aktifitas tubuh untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal, yang dapat dijabarkan melalui angka kecukupan energi dan angka kecukupan protein.

Ketersediaan protein perkapita adalah Rata-Rata Banyaknya jenis bahan makanan / sumber protein yang tersedia untuk dikonsumsi penduduk per kapita per tahun (dalam kilo kalori) dalam kurun waktu tertentu. Protein berasal dari bahan pangan nabati dan hewani. Produksi daging baik dari ternak besar seperti sapi, ternak kecil dan unggas, telur, dan susu menjadi sumber utama ketersediaan protein hewani. Sedangkan protein nabati sebagian besar berasal dari tanaman polong/kacang-kacangan, kelapa, dan buah/biji berminyak. Menurut WNPG X – 2012, Angka kecukupan protein adalah 57 gram/ kapita/ hari, sedangkan angka ketersediaan minimal 63 gram/kapita/hari.

Rumus perhitungan ketersediaan protein perkapita yaitu ketersediaan protein dibagi ketersediaan pangan dikali kandungan protein kali Berat Dapat Dimakan (BDD) dibagi 100.

Ketersediaan protein perkapita di Kabupaten Temanggung selama 6 (enam) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.4.
Ketersediaan Protein per Kapita
Kabupaten Temanggung Tahun 2013-2018

No	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1.	Ketersediaan Protein/Kapita	70,88	134,08	150,46	100,6	115,34	102,99

Sumber: Dinas Pertanian dan KP Kabupaten Temanggung, 2018

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Ketersediaan protein per Kapita di kabupaten Temanggung cenderung mengalami fluktuasi tiap tahun namun masih diatas angka yang ditargetkan.

Tabel 2.5. NERACA BAHAN MAKANAN 2018

Jenis Bahan Makanan	Produksi		Perubahan Stok	Impor	Penyediaan dalam negeri sblm Ekspor	Ekspor	Penyediaan Dalam Negeri	Pemakaian Dalam Negeri					Ketersediaan Per Kapita						
	Masukan	Keluaran						Pakan	Bibit	Diolah untuk		Tercecer	Bahan Makanan	Kg/Th	Gram/hari	Kalor/ (Kkal/hari)	Protein (gram/hari)	Lemak(gram/hari)	
										makanan	Bukan makanan								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
I. PADI-PADIAN/CEREALS																	2.229	53,91	14,69
	Padi gagang/gabah		208.302				208.302	917		196.137		11.248		-	-	-	-	-	
	<i>Dry stalk paddy/unhusked rice</i>																		
	Gabah/Beras	196.137	123.056				123.056	209	-	-		3.076	119.771	153,52	420,61	1.523	35,67	6,10	
	<i>Unhusked rice/Rice</i>																		
	Jagung/Maize	-	78.336				78.336	4.700		-		3.917	69.719	89,37	244,84	705	18,25	8,59	
	Jagung basah/ <i>Fresh maize</i>	-	-				-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	
	Gandum/ <i>Wheat</i>	-	-				-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	
	Tepung Gandum/ <i>Wheat flour</i>	-	-				-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	

II. MAKANAN BERPATI/ STARCHY FOOD																	79	0,54	0,42
	Ubi jalar/ <i>Sweet potatoes</i>		3.275			3.275		3.275	65	-	-	-	327	2.882	3,69	10,12	11	0,10	0,29
	Ubi kayu/ <i>Cassava</i>		20.519			20.519		20.519	410	-	-	-	437	19.672	25,22	69,08	68	0,44	0,13
	Ubi kayu/ <i>Gaplek</i>	-	-			-		-	-	-			-	-	-	-	-	-	-
	<i>Cassava/Manioc</i>																		
	Ubi kayu/ <i>Tapioka</i>	-	-			-		-	-	-			-	-	-	-	-	-	-
	<i>Cassava/Tapioca</i>																		
	Sagu/ <i>Tepung sagu</i>	-				-		-	-	-			-	-	-	-	-	-	-
	<i>Sago pith/Sago flour</i>																		
III. GULA/SUGAR																	86	0,10	0,33
	Gula pasir/ <i>White sugar</i>		5.807			5.807		5.807	-	-	-	57	5.750	7,37	20,19	74	-	-	-
	Gula mangkok/ <i>Other sugar</i>		934			934		934	-	-	-	-	934	1,20	3,28	12	0,10	0,33	-
IV. BUAH BIJI BERMINYAK																	48	2,53	4,59

	PULSES NUT AND OIL SEEDS																		
	Kacang tanah berkulit	-	5.678			5.678		5.678	-	-	5.394	-	284	-	-	-	-	-	-
	<i>Groundnuts in shell</i>																		
	Kacang tanah lepas kulit	5.394	3.236			3.236		3.236	-		275		162	2.799	3,59	9,83	44	2,49	4,21
	<i>Groundnuts shelled</i>																		
	Kedelai/Soyabeans	-	7			7		7	0		-		0	7	0,01	0,02	0	0,01	0,00
	Kacang hijau/Mungbean	-	-			-		-	-		-		-	-	-	-	-	-	-
	Kelapa berkulit/daging		1.756	-		1.756		1.756	-	-	1.111		64	581	0,74	2,04	4	0,04	0,37
	<i>Coconuts in husk/Coconut fresh</i>																		
	Kelapa daging/Kopra	1.111	278	-		278		278	-	-	275		3	-	-	-	-	-	-
	<i>Coconuts meat/Copra</i>																		
	V. BUAH- BUAHAN/FRUITS																31	0,30	0,53
	Alpoket/Avocados		3.109			3.109		3.109	-	-	-		25	3.084	3,95	10,83	6	0,06	0,43
	Jeruk/Oranges		1.842			1.842		1.842	-	-	-		72	1.770	2,27	6,22	1	0,02	0,01

	Duku/Lanzon		385			385		385	-	-	-	-	3	381	0,49	1,34	0	0,01	0,00
	Durian/Durians		4.862			4.862		4.862	-	-	-	-	486	4.376	5,61	15,37	1	0,02	0,02
	Jambu/Waterapples		93			93		93	-	-	-	-	1	92	0,12	0,32	0	0,00	0,00
	Mangga/Mangoes		1.669			1.669		1.669	-	-	-	-	117	1.552	1,99	5,45	1	0,01	0,00
	Nanas/Pineapples		9			9		9	-	-	-	-	0	9	0,01	0,03	0	0,00	0,00
	Pepaya/Papayas		1.192			1.192		1.192	-	-	-	-	74	1.118	1,43	3,93	1	0,01	-
	Pisang/Bananas		6.079			6.079		6.079	-	-	-	-	286	5.794	7,43	20,35	10	0,11	0,03
	Rambutan/Rambutans		1.441			1.441		1.441	-	-	-	-	12	1.429	1,83	5,02	1	0,01	0,01
	Salak/Salacia		2.374			2.374		2.374	-	-	-	-	161	2.212	2,84	7,77	7	0,02	0,01
	Sawo/Sapodila		23			23		23	-	-	-	-	0	22	0,03	0,08	0	0,00	0,00
	Semangka/Watermelon		-			-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Belimbing/ Star Fruit		47			47		47	-	-	-	-	0	47	0,06	0,16	0	0,00	0,00
	Manggis/ Mangosteen		299			299		299	-	-	-	-	2	296	0,38	1,04	0	0,00	0,00
	Nangka/Cempedak/ Jackfruit		894			894		894	-	-	-	-	7	887	1,14	3,11	0	0,00	0,00

	Markisa/ <i>Marquisa</i>		0			0		0	-	-	-	-	0	0	0,00	0,00	0	0,00	0,00
	Sirsak/ <i>Soursop</i>		62			62		62	-	-	-	-	1	61	0,08	0,21	0	0,00	0,00
	Sukun/ <i>Bread Fruit</i>		466			466		466	-	-	-	-	4	462	0,59	1,62	2	0,02	0,00
	Apel/ <i>Apple</i>		-			-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Anggur/ <i>Grape</i>		-			-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lainnya/ <i>Others *</i>)		158			158		158	-	-	-	-	1	157	0,20	0,55	0	0,00	0,01
	*) Melon, blewah dan stroberi		-			-		-											
	<i>Melon, cantalaupe and strawberry</i>		-			-		-											
			-			-		-											
VI. SAYUR-SAYURAN/ VEGETABLES																	299	33,73	3,00
	Bawang Merah/ <i>Shallot(Onion)</i>	10.463	6.755			6.755		6.755	-	16	-	-	565	6.174	7,91	21,68	7	0,26	0,06
	Ketimun/ <i>Cucumber</i>		150			150		150	-	1	-	-	4	145	0,19	0,51	0	0,00	0,00
	Kacang Merah/ <i>Kidney beans</i>		1.877			1.877		1.877	-	54	-	-	52	1.772	2,27	6,22	17	0,86	0,14
	Kacang Panjang/ <i>String beans</i>		368			368		368	-	2	-	-	10	356	0,46	1,25	0	0,03	0,00

	Kentang/ <i>Potatoes</i>		9.058			9.058		9.058	-	108	-	-	455	8.496	10,89	29,84	13	0,45	0,04
	Kubis/ <i>Cabbage</i>		21.233			21.233		21.233	-	-	-	-	1.187	20.046	25,70	70,40	10	0,55	0,08
	Tomat/ <i>Tomatoes</i>		6.389			6.389		6.389	-	45	-	-	564	5.780	7,41	20,30	4	0,18	0,06
	Wortel/ <i>Carrots</i>		1.629			1.629		1.629	-	-	-	-	40	1.589	2,04	5,58	1	0,04	0,02
	Cabe/ <i>Chilli</i>		50.519			50.519		50.519	-	359	-	-	2.662	-	-	-	-	-	-
	Terong/ <i>Eggplant</i>		1.538			1.538		1.538	-	11	-	-	39	1.488	1,91	5,23	2	0,07	0,03
	Petsai/ <i>Sawi/ Mustard greens</i>		4.060			4.060		4.060	-	-	-	-	100	3.960	5,08	13,91	1	0,08	0,02
	Bawang Daun/ <i>Spring onion</i>		2.835			2.835		2.835	-	20	-	-	70	2.746	3,52	9,64	2	0,12	0,05
	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>		35			35		35	-	0	-	-	1	33	0,04	0,12	0	0,00	0,00
	Lobak/ <i>Radish</i>		-			-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Labu siam/ <i>Chayotte</i>		779			779		779	-	3	-	-	21	754	0,97	2,65	1	0,01	0,00
	Buncis/ <i>Greenbeans</i>		796			796		796	-	4	-	-	22	771	0,99	2,71	1	0,05	0,01
	Bayam/ <i>Spinach</i>		39			39		39	-	0	-	-	1	38	0,05	0,13	0	0,00	0,00
	Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	13.803	9.800			9.800		9.800	-	24	-	-	699	9.078	11,64	31,88	23	1,11	0,06

	Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>		2.058			2.058		2.058	-	-	-	-	54	2.004	2,57	7,04	1	0,10	0,01
	Jamur/ <i>Mushroom</i>		87.319			87.319		87.319	-	-	-	-	2.278	85.040	109,01	298,64	214	29,57	2,39
	Melinjo/ <i>Melinjo</i>		142			142		142	-	-	-	-	4	139	0,18	0,49	0	0,01	0,00
	Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>		3.664			3.664		3.664	-	-	-	-	96	3.568	4,57	12,53	2	0,17	0,03
	Jengkol/ <i>Jengkol</i>		376			376		376	-	-	-	-	10	367	0,47	1,29	2	0,07	0,00
	Lainnya/ <i>Others *</i>)		-			-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	*) <i>Paprika/ Sweet Pepper</i>																		
VII. DAGING/MEAT																	64	4,25	5,08
	Daging Sapi/ <i>Beef</i>	653	489			489		489	-	-	-	-	24	465	0,60	1,63	3	0,31	0,23
	Daging Kerbau/ <i>Buffalo Meat</i>	-	-			-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Daging Kambing/ <i>Mutton</i>	3	2			2		2	-	-	-	-	0	2	0,00	0,01	0	0,00	0,00
	Daging Domba/ <i>Lamb</i>	171	123			123		123	-	-	-	-	6	117	0,15	0,41	1	0,07	0,09
	Daging Kuda/Lainnya	-	-			-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<i>Horse Meat/Other</i>																		

	Daging Babi/ <i>Pork</i>	-	-			-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Daging Ayam Buras		399			399		399	-	-	-	-	20	379	0,49	1,33	2	0,14	0,19
	<i>Lokal Chicken Meat</i>								-	-	-								
	Daging Ayam Ras		8.956			8.956		8.956	-	-	-	-	448	8.508	10,91	29,88	52	3,15	4,33
	<i>Improved Chicken Meat</i>								-										
	Daging Itik/ <i>Duck Meat</i>		9			9		9	-	-	-	-	0	9	0,01	0,03	0	0,00	0,01
	Jeroan semua jenis	-	1.055			1.055		1.055	-	-	-	-	-	1.055	1,35	3,70	5	0,58	0,24
	<i>Offal All Kinds</i>																		
	VIII. TELUR/EGGS																41	3,16	2,92
	Telur Ayam Buras/ <i>Local Hen Eggs</i>		1.254			1.254		1.254	-	313	-	-	48	892	1,14	3,13	4	0,25	0,30
	Telur Ayam Ras/ <i>Improved Hen Eggs</i>		7.945			7.945		7.945	-	-	-	-	163	7.782	9,97	27,33	34	2,72	2,36
	Telur Itik/ <i>Ducks Eggs</i>		667			667		667	-	90	-	-	26	551	0,71	1,93	3	0,19	0,25
	IX. SUSU/MILK																1	0,05	0,05

	Susu Sapi/ <i>Cow Milk</i>		525			525		525	53	-	-	-	30	443	0,57	1,55	1	0,05	0,05
	Susu Impor/ <i>Imported Milk</i>	-	-			-		-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
X. IKAN/FISH																	24	4,44	0,54
	Tuna/Cakalang/Tongkol					-		-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
	<i>Tunas/Skipjack/Little Tuna</i>																		
	Kakap/ <i>Giant Seaperch</i>					-		-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
	Cucut/ <i>Sharks</i>					-		-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
	Bawal/ <i>Pomfret</i>					-		-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
	Teri/ <i>Anchovies</i>					-		-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
	Lemuru/ <i>Indian Oil Sardinella</i>					-		-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
	Kembung/ <i>Indian Mackerels</i>					-		-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
	Tenggiri/ <i>Narrow Bard /King Mackerels</i>					-		-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
	Bandeng/ <i>Milk Fish</i>					-		-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-

	Belanak/ <i>Mullets</i>					-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Mujair/ <i>Mozambique Tilapia</i>					-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Ikan Mas/ <i>Common Carp</i>	3.518				3.518		3.518	-	-	-	-	35	3.483	4,46	12,23	7	1,25	0,16
	Lele/ <i>Catfish</i>	3.828				3.828		3.828	-	-	-	-	38	3.790	4,86	13,31	9	1,58	0,24
	Patin/ <i>Pangasius spp</i>					-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Nila/ <i>Nile tilapia</i>	3.493				3.493		3.493	-	-	-	-	35	3.458	4,43	12,14	8	1,56	0,13
	Kerapu/ <i>Groupers</i>					-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Gurami/ <i>Giant gouramy</i>	17				17		17	-	-	-	-	0	17	0,02	0,06	0	0,01	0,00
	Udang/ <i>Shrimps</i>					-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Rajungan dan Kepiting/ <i>Swimming and mud crab</i>					-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kekerangan / <i>Clams</i>					-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Cumi-cumi, Sotong & Gurita					-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<i>Cuttle fish, squids and octopus</i>																		
	Rumput laut/ <i>Sea weeds</i>					-		-					-	-	-	-	-	-	-

	Lainnya/ <i>Others</i>		152			152		152	-	-	-	-	1	152	0,19	0,53	0	0,04	0,00
XI. MINYAK & LEMAK																	9	0,01	1,06
	OILS & FATS																		
	Kacang tanah/Minyak	275	143			143		143	-	-	-	-	-	143	0,18	0,50	5	-	0,50
	<i>Groundnuts/Oils</i>																		
	Kopra/Minyak goreng	275	165			165		165	-	-	-		3	162	0,21	0,57	5	0,01	0,56
	<i>Copra/Cooking Oils</i>																		
	Minyak sawit/ <i>Palm Oils</i>					-		-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
	Minyak sawit/Minyak goreng	-	-			-		-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
	<i>Palm Oils/Cooking Oils</i>																		
																	2	0,00	0,18
	Lemak Sapi/ <i>Cattle Fats</i>	653	42			42		42	-	-	-	-	-	42	0,05	0,15	1	0,00	0,13
	Lemak Kerbau/ <i>Buffalo Fats</i>	-	-			-		-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
	Lemak Kambing/ <i>Goat Fats</i>	3	0			0		0	-	-	-	-	-	0	0,00	0,00	0	0,00	0,00
	Lemak Domba/ <i>Sheep Fats</i>	171	13			13		13	-	-	-	-	-	13	0,02	0,05	0	0,00	0,04

B. Kinerja Pelayanan Bidang Pertanian

1. Nilai Tukar Petani

Nilai Tukar Petani (NTP) yang diperoleh dari perbandingan antara indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani, merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan atau daya beli petani di pedesaan. NTP juga menggambarkan nilai tukar (*term of trade*) dari produksi pertanian terhadap barang/jasa yang dikonsumsi rumah tangga petani dan biaya produksi serta pembentukan barang modal. Semakin tinggi NTP, secara relatif semakin tinggi kemampuan atau daya beli petani di pedesaan.

Secara umum penghitungan NTP menghasilkan 3 (tiga) pengertian yaitu :

1. NTP > 100, berarti petani mengalami surplus. Harga produksi naik lebih besar dari kenaikan harga konsumsi. Pendapatan petani naik lebih besar dari pengeluarannya.
2. NTP = 100, berarti petani mengalami impas. Kenaikan/penurunan harga produksinya sama dengan persentase kenaikan/penurunan harga barang konsumsi. Pendapatan petani sama dengan pengeluarannya.
3. NTP < 100, berarti petani mengalami defisit. Kenaikan harga produksi relatif lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan harga konsumsinya. Pendapatan petani turun, lebih kecil dari pengeluarannya.

Nilai Tukar Petani (NTP) yang diperoleh dari perbandingan antara indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani, merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan atau daya beli petani di pedesaan. NTP juga menggambarkan nilai tukar (*term of trade*) dari produksi pertanian terhadap barang/jasa yang dikonsumsi rumah tangga petani dan biaya produksi serta pembentukan barang modal. Semakin tinggi NTP, secara relatif semakin tinggi kemampuan atau daya beli petani di pedesaan.

Rumus NTP adalah :

$$NTP = \frac{I_t}{I_b} \times 100$$

dimana :

NTP = Nilai Tukar Petani

I_t = Indeks harga yang diterima petani

I_b = Indeks harga yang dibayar petani

Realisasi Nilai Tukar Petani (NTP) di Kabupaten Temanggung dari tahun 2013 s.d 2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.6.

Nilai Tukar Petani (NTP) Kabupaten Temanggung Tahun 2013-2018

No	BULAN / TAHUN	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1.	Januari	N/a	101,71	101,60	102,31	100,26	100,26
2.	Februari	N/a	101,27	102,37	101,62	100,01	100,01
3.	Maret	N/a	101,16	100,44	99,70	99,68	99,68
4.	April	N/a	101,05	98,72	98,15	100,65	100,65
5.	Mei	N/a	101,13	99,47	99,25	101,62	101,62
6.	Juni	N/a	101,49	99,59	99,76	101,98	101,98
7.	Juli	N/a	101,31	99,99	99,82	102,68	102,68
8.	Agustus	N/a	101,77	100,83	100,15	103,36	103,36
9.	September	N/a	101,99	102,52	100,11	103,09	103,09
10.	Oktober	N/a	102,20	102,74	100,10	103,78	103,78
11.	Nopember	N/a	102,01	103,42	99,89	104,16	104,16
12.	Desember	N/a	101,34	103,24	99,64	104,74	104,74
	Rata - Rata	N/a	101,53	101,24	100,04	102,17	102,17

Sumber : BPS Kabupaten Temanggung Tahun, 2018

Berdasarkan pemantauan harga-harga perdesaan di Kabupaten Temanggung secara umum dari bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2018 terlihat cukup fluktuatif pada kisaran 99,68–104,74 persen, dengan rata-rata indeks sebesar 102,17 yang berarti bahwa rata-rata petani di Kabupaten Temanggung mengalami surplus atau memiliki daya beli untuk memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga dan biaya produksi serta untuk penambahan barang modalnya.

Fluktuasi NTP akan menunjukkan kemampuan pembayaran ataupun tingkat pendapatan riil petani. Berbagai fenomena perubahan situasi yang terjadi baik yang bersifat alami (gejolak produksi pertanian) maupun gejolak yang terjadi akibat distorsi pasar (seperti penerapan kebijakan yang disengaja, baik di sektor pertanian maupun non pertanian, di tingkat mikro maupun makro), akan mempengaruhi harga-harga yang pada akhirnya mempengaruhi NTP, akan menjadi masukan penting bagi

penyusunan program kebijakan ke arah pembentukan NTP yang diinginkan. Keadaan ini dapat mengindikasikan bahwa kebijakan-kebijakan pemerintah dari awal yang terkait dengan input produksi usaha tani sampai pada pemasaran hasil produk pertanian akan mempengaruhi besaran NTP baik secara langsung maupun tidak langsung.

NTP Kabupaten Temanggung mencapai nilai tertinggi pada bulan Desember 2018, yakni sebesar 104,74 sedangkan Bulan Maret merupakan bulan dengan NTP terendah sebesar 99,68. Selama tahun 2018 secara umum NTP mengalami kenaikan dibanding tahun 2016 sebesar 2,13 persen. Kenaikan NTP tertinggi terjadi pada bulan Januari 2017 sebesar 2,98 persen yaitu dari NTP bulan Desember 2016 sebesar 95,06 menjadi 97,90 dibulan Januari 2017. Kenaikan NTP ini disebabkan oleh kenaikan harga gabah mencapai 3,17 persen yang menyebabkan Indeks yang diterima petani (It) mengalami kenaikan sebesar 4,22 persen, sedangkan Indeks yang dibayar petani (Ib) hanya naik sebesar 1,20 persen.

Tabel 2. 7. It, Ib, NTP Kabupaten Temanggung 2018 (2012=100)

Bulan	It	Ib	NTP	Perubahan (%)
Januari	128.60	128.27	100.26	0.68
Februari	128.74	128.73	100.01	-0.25
Maret	127.80	128.21	99.68	-0.33
April	129.65	128.82	100.65	0.97
Mei	132.01	129.90	101.62	0.97
Juni	132.87	130.28	101.98	0.36
Juli	133.38	129.90	102.68	0.69
Agustus	133.86	129.51	103.36	0.66
September	134.22	130.19	103.09	-0.26
Oktober	134.23	129.34	103.78	0.67
November	135.39	129.99	104.16	0.36
Desember	136.96	130.79	104.72	0.54
Rata-rata	132.31	129.49	102.17	0.42

2. Produktivitas Tanaman Pangan

Produktivitas dihitung dari jumlah produksi selama satu tahun (ton) dibagi luas tanam (Hektar). Produktivitas tanaman pangan diperoleh dari produktivitas tanaman pangan utama di Kabupaten Temanggung yaitu: tanaman padi, jagung dan ubi kayu.

Rumus perhitungan = Total Produksi / Luas Panen

Produktivitas tanaman pangan di kabupaten Temanggung selama 6 (enam) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di berikut ini.

Tabel 2.8.
Perkembangan Komoditas Tanaman Pangan
Kabupaten Temanggung Tahun 2013-2018

No.	JENIS DATA	Satuan	TAHUN					
			2013	2014	2015	2016	2017	2018
1.	Tanaman Padi							
	Luas Panen	ha	26.350,00	27.156,00	27.792,00	30.677,20	31.552,10	31.465,50
	Produksi	ton	150.287,94	162.121,32	186.206,40	212.900,00	191.174,17	208.370,61
	Produktivitas	ton/ha	5,70	5,97	6,70	6,94	6,06	6,62
2.	Tanaman Jagung							
	Luas Panen	ha	22.331,00	22.865,00	19.257,00	20.803,40	17.226,00	17.967,00
	Produksi	ton	111.327	104.493	82.420	103.393,12	78.768,00	82.051,60
	Produktivitas	ton/ha	4,99	4,57	4,28	4,97	4,45	4,57
3.	Tanaman Ubi Kayu							
	Luas Panen	ha	2.461,00	1.739,00	2.162,00	1.352,60	1.042,70	278,50
	Produksi	ton	61.554	51.640	53.185	43.513,20	40178,36	25.118,01
	Produktivitas	ton/ha	25,01	29,69	24,60	32,17	38,53	33,93

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung, 2017

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Produktivitas tanaman padi (dirinci per komoditas) di kabupaten Temanggung selama 5 (lima) tahun terakhir cenderung meningkat . Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dalam tata cara budidaya tanaman pangan khususnya padi. Beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan budidaya padi diantaranya adalah semakin meningkatnya penerapan teknologi di bidang pertanian, peningkatan sarana – prasarana pertanian, baik melalui alat mesin pertanian maupun sarana irigasi, peningkatan pengendalian hama dan

penyakit, dan didukung peningkatan kapasitas sdm pertanian baik penyuluh maupun petani. Sedangkan produktivitas tanaman jagung selama 5 (lima) tahun terakhir cenderung fluktuatif naik dan turun. Hal ini sangat dipengaruhi oleh faktor cuaca dimana lahan pertanian jagung sangat rentan mengalami kerusakan terutama karena angin. Selain itu faktor benih juga sangat berpengaruh, dimana sebagian besar komoditas tanaman jagung bukan benih unggul karena penggunaannya untuk kebutuhan pangan lokal. Produktivitas tanaman Ubi kayu juga mengalami fluktuasi setiap tahun. Hal ini dikarenakan penanaman dilakukan secara tumpang sari dengan tanaman lain sehingga perawatannya kurang intensif.

3. Produktivitas Tanaman Hortikultura

Produktivitas dihitung dari jumlah produksi selama satu tahun (ton) dibagi luas tanam (Hektar). Produktivitas tanaman hortikultura diperoleh dari produktivitas tanaman hortikultura utama di Kabupaten Temanggung yaitu untuk sayuran : bawang putih, bawang merah, cabe rawit, cabe besar, dan kentang. Sedangkan untuk buah-buahan yaitu: buah durian dan jambu biji.

Rumus perhitungan = Total Produksi / Luas Panen

Produktivitas tanaman hortikultura di kabupaten Temanggung selama 6 (enam) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di berikut ini.

Tabel 2.9.
Perkembangan Komoditas Tanaman Hortikultura
Kabupaten Temanggung Tahun 2013-2018

No.	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Bawang Putih						
	Luas panen (ha)	388	298	846	530	640	1.748
	Jumlah produksi(ton)	2.506,40	1.973,10	5.784,80	3.621,97	4.709,41	13.803,10
	Produktivitas (ton/ha)	6,45	6,62	6,8	6,8	7,35	7,9
2	Bawang Merah						
	Luas panen (ha)	769,00	808,00	1.461,00	1.675,00	1.439,50	1.313
	Jumlah produksi (ton)	6660,00	6.311,90	11931	13698,34	11028,4	10.462,7
	Produktivitas	8,66	7,81	8,16	8,17	7,66	7,97

No.	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017	2018
	(ton/ha)						
3	Cabai Rawit						
	Luas panen (ha)	NA	1749	1553	1323	2843,5	3.202
	Jumlah Produksi (ton)	NA	163910	7732,857	6943,275	15073,7815	17.439,90
	Produktivitas (ton/ha)	NA	9,372	4,98	5,25	5,3	5,45
4	Cabai Besar						
	Luas panen (ha)	NA	4705,00	3761,00	3845,00	3761	4.733
	Jumlah Produksi (ton)	NA	34740,80	25950,30	25745,25	25950,3	33.079,40
	Produktivitas (ton/ha)	NA	7,38	6,90	6,70	6,9	6,99
5	Kentang						
	Luas panen (ha)	305	374	465	493	387	427
	Jumlah produksi (ton)	6.206,70	7.551,20	9.805,63	12.325,00	8.831,50	9.058,20
	Produktivitas (ton/ha)	20,35	20,19	21,09	25,00	22,82	21,21
6	Durian						
	Luas panen (pohon)	44.809	52.377	52.577	30.276	50.144	36.579
	Jumlah produksi (ton)	3.875,00	4.610,00	4.889,40	3.738,10	4.137,01	5.416,70
	Produktivitas (ton/pohon)	0,086	0,088	0,093	0,123	0,083	0,095
7	Jambu Biji						
	Luas panen (pohon)	228.258	184.860	79.022	74.022	74.505	87.826
	Jumlah produksi (ton)	6.118,90	4.413,50	5.269,30	4.916,30	6.666,82	7.979,80
	Produktivitas (ton/pohon)	0,027	0,024	0,067	0,066	0,089	0,090

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung, 2018

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Produktivitas tanaman hortikultura di Kabupaten Temanggung cenderung mengalami kenaikan . Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dalam pengelolaan tanaman hortikultura. Beberapa faktor yang mendorong peningkatan produktifitas

tanaman hortikultura diantaranya adalah adanya pendampingan dan fasilitasi dari pemerintah melalui bintek dan pelatihan tentang cara budidaya yang baik, penggunaan benih unggul, dan penanganan penyakit secara dini.

PADI								
Kecamatan	2014		2015		2016		2017	
	Panen (Ha.)	Produksi (Ton)						
1	2	3	2	3	2	3	2	3
1. Parakan	1352,00	8071,44	1627,00	10900,90	2207,10	15317,27	2192,20	13282,54
2. Kledung	230,00	1373,10	255,00	1708,50	209,00	1450,46	186,30	1128,79
3. Bansari	548,00	3271,56	665,00	4455,50	709,00	4920,46	596,30	3612,98
4. Bulu	2256,00	13468,32	2236,00	14981,20	2264,90	15718,41	2320,80	14061,73
5. Temanggung	2528,00	15092,16	2016,00	13507,20	2425,60	16833,66	2522,90	15286,25
6. Tlogomulyo	439,00	2620,83	469,00	3142,30	564,40	3916,94	535,20	3242,78
7. Tembarak	1097,00	6549,09	1454,00	9741,80	1493,40	10364,20	1035,20	6272,28
8. Selopampang	932,00	5564,04	1178,00	7892,60	1206,30	8371,72	1351,70	8189,95
9. Kranggan	807,00	4817,79	1564,00	10478,80	1722,20	11952,07	1664,90	10087,63
10. Pringsurat	1247,00	7444,59	1038,00	6954,60	1018,10	7065,61	993,60	6020,22
11. Kaloran	1562,00	9325,14	1452,00	9728,40	1543,70	10713,28	1996,50	12096,79
12. Kandangan	1958,00	11689,26	2242,00	15021,40	2350,70	16313,86	2158,20	13076,53
13. Kedu	2932,00	17504,04	2790,00	18693,00	3192,40	22155,26	3037,30	18403,00
14. Ngadirejo	1985,00	11850,45	2102,00	14083,40	2027,90	14073,63	2574,70	15600,11
15. Jumo	1813,00	10823,61	1582,00	10599,40	1982,30	13757,16	2189,40	13265,57
16. Gemawang	1476,00	8811,72	1433,00	9601,10	1535,10	10653,59	1594,70	9662,29
17. Candiroto	1575,00	9402,75	1529,00	10244,30	1694,10	11757,05	1715,20	10392,40
18. Bejen	961,00	5737,17	900,00	6030,00	1211,10	8405,03	1202,40	7285,34
19. Tretep	252,00	1504,44	43,00	288,10	49,20	341,45	51,10	309,61
20. Wonobojo	1206,00	7199,82	1217,00	8153,90	1270,70	8818,66	1633,50	9897,38
Jumlah	27156,00	162121,32	27792,00	186206,40	30677,20	212899,77	31552,10	191174,17

JAGUNG								
Kecamatan	2014		2015		2016		2017	
	Panen (Ha.)	Produksi (Ton)						
1	4	5	4	5	4	5	4	5
1. Parakan	545,00	2490,65	397,00	1699,16	430,60	2140,08	373,30	1662,68
2. Kledung	97,00	443,29	1032,00	4416,96	635,00	3155,95	269,00	1198,13
3. Bansari	798,00	3646,86	726,00	3107,28	832,00	4135,04	328,00	1460,91
4. Bulu	1587,00	7252,59	954,00	4083,12	1099,00	5462,03	971,00	4324,83
5. Temanggung	123,00	562,11	132,00	564,96	103,20	512,90	117,50	523,35
6. Tlogomulyo	1181,00	5397,17	1031,00	4412,68	754,00	3747,38	777,70	3463,88
7. Tembarak	1660,00	7586,20	1728,00	7395,84	931,60	4630,05	1131,90	5041,48
8. Selopampang	519,00	2371,83	681,00	2914,68	473,90	2355,28	504,60	2247,49
9. Kranggan	926,00	4231,82	580,00	2482,40	1058,10	5258,76	893,80	3980,99
10. Pringsurat	1369,00	6256,33	1653,00	7074,84	1162,80	5779,12	1216,80	5419,63
11. Kaloran	1606,00	7339,42	427,00	1827,56	1681,10	8355,07	820,10	3652,73
12. Kandangan	3220,00	14715,40	2015,00	8624,20	1454,80	7230,36	1221,70	5441,45
13. Kedu	285,00	1302,45	523,00	2238,44	811,20	4031,66	65,30	290,85
14. Ngadirejo	1341,00	6128,37	1265,00	5414,20	2061,20	10244,16	737,00	3282,60
15. Jumo	298,00	1361,86	254,00	1087,12	174,30	866,27	303,50	1351,79
16. Gemawang	1469,00	6713,33	2289,00	9796,92	2202,00	10943,94	3177,00	14150,36
17. Candiroto	408,00	1864,56	46,00	196,88	280,50	1394,09	292,90	1304,58
18. Bejen	1312,00	5995,84	984,00	4211,52	1042,60	5181,72	1250,40	5569,28
19. Tretop	3004,00	13728,28	2246,00	9612,88	3270,40	16253,89	5402,40	24062,29
20. Wonobojo	1117,00	5104,69	294,00	1258,32	345,10	1715,15	971,40	4326,62
Jumlah	22865,00	104493,05	19257,00	82419,96	20803,40	103392,90	20825,30	92755,89

UBI KAYU								
Kecamatan	2014		2015		2016		2017	
	Panen (Ha.)	Produksi (Ton)						
1	6	7	6	7	6	7	6	7
1. Parakan	19,00	575,13	6,00	147,60	0,00	0,00	9,00	346,80
2. Kledung			0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Bansari	2,00	60,54	0,00	0,00	1,00	32,17	1,00	38,53
4. Bulu	290,00	8778,30	565,00	13899,00	42,00	1351,14	15,90	612,67
5. Temanggung	14,00	423,78	14,00	344,40	5,00	160,85	8,00	308,26
6. Tlogomulyo			0,00	0,00	0,00	0,00	1,80	69,36
7. Tembarak	218,00	6598,86	204,00	5018,40	79,00	2541,43	29,00	1117,46
8. Selopampang	15,00	454,05	42,00	1033,20	21,60	694,87	10,70	412,30
9. Kranggan	190,00	5751,30	39,00	959,40	26,80	862,16	164,80	6350,24
10. Pringsurat	286,00	8657,22	90,00	2214,00	195,00	6273,15	289,00	11136,04
11. Kaloran	68,00	2058,36	53,00	1303,80	89,70	2885,65	114,60	4415,88
12. Kandangan	188,00	5690,76	167,00	4108,20	24,00	772,08	17,00	655,06
13. Kedu	15,00	454,05	54,00	1328,40	4,70	151,20	13,30	512,49
14. Ngadirejo	25,00	756,75	64,00	1574,40	46,00	1479,82	0,00	0,00
15. Jumo	45,00	1362,15	32,00	787,20	22,00	707,74	0,00	0,00
16. Gemawang	321,00	9716,67	818,00	20122,80	737,00	23709,29	310,00	11945,23
17. Candiroto	2,00	60,54	2,00	49,20	0,00	0,00	0,00	0,00
18. Bejen			0,00	0,00	1,00	32,17	2,90	111,75
19. Tretep	26,00	787,02	12,00	295,20	30,80	990,84	13,70	527,90
20. Wonobojo	15,00	454,05	0,00	0,00	27,00	868,59	42,00	1618,39
Jumlah	1739,00	52639,53	2162,00	53185,20	1352,60	43513,14	1042,70	40178,36

4. Produktivitas Tanaman Perkebunan

Produktivitas dihitung dari jumlah produksi selama satu tahun (ton) dibagi luas tanam (Hektar). Produktivitas tanaman perkebunan diperoleh dari produktivitas tanaman hortikultura utama di Kabupaten Temanggung yaitu: tembakau, kopi robusta, kopi arabika, cengkeh, dan aren.

Rumus perhitungan = Total Produksi / Luas Panen

Produktivitas tanaman perkebunan di kabupaten Temanggung selama 6 (enam) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di berikut ini.

Tabel 2.10
Perkembangan Komoditas Tanaman Perkebunan
Kabupaten Temanggung Tahun 2013-2018

Uraian	Tahun					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1 Tembakau						
Luas panen (ha)	14.517,00	12.587,00	18.248,00	16.821,00	15.865,00	16716
Jumlah produksi (ton)	7.146,12	6.922,00	10.581,00	6.041,00	9.785,00	9.513,8
Produktivitas (ton/ha)	0,49	0,55	0,58	0,36	0,62	0,653
2 Kopi Robusta						
Luas panen (ha)	8.158,55	8.158,55	8.158,55	8.158,55	8.158,55	11.106,5
Jumlah produksi (ton)	4807,9	2.514,20	8519	7388,8	3912,5	7.663,5
Produktivitas (ton/ha)	0,59	0,31	1,04	0,91	0,48	0,69
3 Kopi Arabika						
Luas panen (ha)	1.377,82	1.377,82	1.377,82	1.377,82	1.377,82	1.090,1
Jumlah Produksi (ton)	1027,11	1305,95	1109,42	800,01	741,41	2.349,1
Produktivitas (ton/ha)	0,75	0,95	0,81	0,58	0,54	0,67
4 Cengkeh						
Luas panen (ha)	1.308,06	1.391,31	1.347,04	1.740,42	869,96	1202
Jumlah produksi (ton)	163,11	224,6	185,53	333,6	145,91	245,2
Produktivitas (ton/ha)	0,12	0,16	0,14	0,19	0,17	0,204

Uraian	Tahun					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
5 Panili						
Luas panen (ha)		20.59	20.59	30.45	31.45	24.34
Jumlah produksi (kw)		9.67	5.32	9.02	10.1	70.34
Produktivitas (kw/ha)						

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Temanggung, 2018

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata Produktivitas tanaman perkebunan di kabupaten Temanggung cenderung meningkat namun masih terjadi fluktuasi.

Pada komoditas tembakau terjadi peningkatan produktifitas dibanding tahun sebelumnya. Tanaman tembakau sangat dipengaruhi oleh faktor cuaca baik pada masa tanama, saat panen maupun pasca panen. Luas tanam tembakau pada tahun 2018 adalah 17918.5 ha, namun luas panen sebesar 16716 ha. Hal ini terjadi karena di beberapa wilayah terjadi kekurangan air pada saat musim tanam sehingga tanaman tembakau tumbuh kurang maksimal dan mengakibatkan gagal panen terutama di wilayah lereng Gunung Sumbing. Beberapa upaya telah dilaksanakan untuk meningkatkan produktifitas tembakau, diantaranya melalui penyelenggaraan sekolah lapang tembakau, perluasan dan penyebaran penggunaan benih berkualitas Kemloko Agribun 4, 5 dan 6 yang tahan terhadap 3 penyakit phytophora, Melodogen dan Ralstonia atau lincat, pembinaan penggunaan pupuk yang optimal sesuai dengan takaran yang dibutuhkan, serta telah dilakukan sosialisasi mitigasi perubahan iklim sehingga petani diharapkan mampu menentukan awal musim tanam yang tepat.

Komoditas kopi juga mengalami fluktuasi produktifitas dari tahun ke tahun. Anomali cuaca yang sangat ekstrim terjadi hujan terus menerus pada tahun 2016 dimana saat pembungaan kopi yang menyebabkan bunga kopi rontok tidak menjadi buah sehingga sangat berpengaruh terhadap produktivitas tanaman. Faktor lain yang berpengaruh terhadap produktifitas diantaranya adalah kondisi tanaman yang sudah tua / rusak sehingga kurang produktif. Khusus untuk kopi arabika, pola tanam sebagian besar secara tumpang sari dengan komoditas lain sehingga pola perawatan, pemupukan dan pemeliharaan belum optimal. Beberapa

upaya yang telah dilakukan dalam peningkatan produktifitas kopi diantaranya melalui pengembangan kopi dengan benih unggul yang berkualitas, peremajaan kopi yang sudah tua dengan cara penyambungan dengan benih entres yang berkualitas dan bersertifikat, pelatihan budidaya, pemeliharaan dan pemangkasan kopi yang efektif dengan bimbingan lapang oleh penyuluh maupun sekolah lapang bagi kelompok tani.

Produktifitas tanaman cengkeh relatif tetap dari tahun ke tahun. Populasi Tanaman cengkeh dikabupaten Temanggung banyak tersebar di Kecamatan Candiroto, Bejen, Tretep, Gemawang dan Wonoboyo. Kendala dalam budidaya cengkeh diantaranya adalah serangan penyakit yang menyebabkan tanaman cengkeh dalam satu kawasan mendadak mengalami layu dan mati.

**Luas Areal, Produksi, Produktivitas Dan Jumlah Petani
Pemilik Tanaman Tembakau Perkebunan Rakyat Tahun 2018**

NO	KOMODITAS	Luas Areal (Ha)		Produksi (Kg)			Jumlah Petani
		Tanam	Panen	Jumlah (Kg)	Rata-Rata (Kg/Ha)	Wujud Produksi	Pemilik
1	Ngadirejo	2235	2235	1627080	728	Rajangan Kering	7450
2	Kandangan	156	156	93600	600	Rajangan Kering	520
3	Parakan	1388	1388	882768	636	Rajangan Kering	4626
4	Kledung	2055	2060	1464660	711	Rajangan Kering	6850
5	Kaloran	68	68	34000	500	Rajangan Kering	226
6	Gemawang	15	15	8070	538	Rajangan Kering	50
7	Tlogomulyo	1817,5	1143	531495	465	Rajangan Kering	6059
8	Wonobojo	910	901	722602	802	Rajangan Kering	2193
9	Kranggan	26	26	11700	450	Rajangan Kering	87
10	Tretep	1231	1231	861700	700	Rajangan Kering	4103
11	Bulu	2372	2039	1043968	512	Rajangan Kering	7906
12	Jumo	745	732	988200	1350	Rajangan Kering	2483
13	Bansari	1346	1346	1157560	860	Rajangan Kering	4343
14	Tembarak	1028	1028	352604	343	Rajangan Kering	3426

15	Temanggung	471	471	359844	764	Rajangan Kering	1363
16	Candiroto	1010	1010	770630	763	Rajangan Kering	3376
17	Selopampang	445	445	233180	524	Rajangan Kering	1483
18	Kedu	600	422	219862	521	Rajangan Kering	2000
19	Pringsurat	-					
20	Bejen	-					
	JUMLAH	17918,5	16716	11363523	653,72		58544

**Rekapitulasi Luas Areal Dan Produksi Perkebunan Rakyat
Tanaman Tahunan Kabupaten Temanggung 2018**

NO	KOMODITAS	Tanaman pada Akhir Tahun Lalu	Luas Areal (Ha)				Produksi (Kg)				Wujud Produksi	Jumlah Petani Pekebun (KK)
			Kondisi				Akhir Tahun Lalu		Pada Tahun Laporam			
			TBM	TM	TTM/TR	Jumlah	Jumlah (Kg)	Rata-Rata (Kg/Ha)	Jumlah (Kg)	Rata-Rata (Kg/Ha)		Pemilik
1	AREN	378,65	186,9	153,7	124,1	464,7	666.950,00	1.761,4	872.989,1	5.556	Gula Aren	1.549
2	ASEM JAWA	0	-	-	-	-	-	-	-	-	Buah Segar	-
3	ASEM MANIS	0	-	-	-	-	-	-	-	-	Buah Segar	-
4	CASSIAVERA	94,78687759	38,1	45,2	11,5	94,7	53.890,00	369,7	52.839,4	520	Kulit Kering	316
5	CENGKEH	869,96	492,4	494,3	215,4	1.202,2	145.900,00	167,7	245.237,9	352	Bunga Kering	4.008
6	GLAGAH ARJUNA	0	-	-	-	-	-	-	-	-	Bunga Kering	-
7	JAMBU METE	0	-	-	-	-	-	-	-	-	Glondong Kering	-
8	JARAK PAGAR	0	-	-	-	-	-	-	-	-	Biji Kering	-
9	JENITRI	0	-	-	-	-	-	-	-	-	Biji Kering	-
10	KAKAO	163,28	81,6	176,3	33,4	291,4	53.530,00	327,8	153.933,4	864	Biji Kering	971
11	KAPOK	6,74	6,0	8,5	3,4	17,9	1.350,00	200,3	9.087,0	654	Serat	60
12	KARET	0	-	-	-	-	-	-	-	-	Sheet	-
13	KELAPA DALAM	1709,07	477,6	752,6	72,3	1.302,5	660,19	0,4	744.539	950	Kopra	4.341
14	KELAPA DERES	0	-	-	-	-	-	-	-	-	Gula Merah	-
15	KELAPA HIBRIDA	0	-	-	-	-	-	-	-	-	Kopra	-
16	KELAPA KOPYOR	0	-	-	-	-	-	-	-	-	Butir Segar	-
17	KEMIRI	0	-	-	-	-	-	-	-	-	Buah basah	-
18	KEMIRI SUNAN	0	-	-	-	-	-	-	-	-	Buah	-

19	KEMUKUS	88,24	17,5	92,4	12,6	122,4	33.270,00	377,0	34.346,0	268	Biji kering	408
20	KENANGA	0	-	-	-	-	-	-	-	-	Bunga Segar	-
21	KINA	0	-	-	-	-	-	-	-	-	Kulit Kering	-
22	KOPI ARABIKA	1381,82	563,9	1.090,1	85,8	1.745,4	731.810,00	529,6	2.349.170,3	674	Kopi Wose	5.458
23	KOPI ROBUSTA	8218,25	1.195,9	11.106,5	1.255,8	13.558,3	3.912.510,00	476,1	7.663.513,0	690	Kopi Wose	45.193
24	LADA	10,39	11,9	14,2	0,5	26,6	8.640,00	831,6	8.330,5	544	Biji Kering	89
25	NIPAH	0	-	-	-	-	-	-	-	-	Gula Merah	-
26	PALA	0	-	-	-	-	-	-	-	-	Biji Kering	-
27	PANILI	20,34	7,6	11,1	5,6	24,3	10.030,00	493,1	7.034,5	283	Buah kering	84
28	PINANG	0	-	-	-	-	-	-	-	-	Buah basah	-
29	SIWALAN	0	-	-	-	-	-	-	-	-	Gula merah	-
30	TEH	26,598	0,1	24,0	2,5	26,6	44.562,79	286,8	43.645,5	419	Daun Kering	88

5. Peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan

Peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan merupakan peningkatan peran dan fungsi kelembagaan penyuluhan sesuai dengan Undang-undang no 16 tahun 2006, tentang Sistem Penyuluhan Pertanian Perikanan dan kehutanan. Kelembagaan Penyuluhan meliputi Kelembagaan penyuluhan di tingkat kecamatan berupa Balai Penyuluhan Pertanian dan kelembagaan penyuluhan tingkat desa berupa Pos Penyuluhan desa (Posluhdes). Saat ini dikabupaten Temanggung telah terdapat 20 Balai Penyuluhan Pertanian tingkat kecamatan, dan 227 Posluhdes. Target akhir yang ingin dicapai adalah pembentukan Posluhdes di tiap desa sehingga dapat terbentuk 289 unit Posluhdes. Melalui Posluhdes diharapkan dapat meningkatkan akses informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dan petani. Upaya penumbuhan posluhdes diantaranya melalui pemberdayaan masyarakat dan melalui penyuluh swadaya. Namun karena keterbatasan sumber daya yang ada target tersebut belum dapat dicapai.

Adapun parameter yang dinilai adalah kondisi organisasi, administrasi, penyelenggaraan penyuluhan, pembiayaan dan hubungan kelembagaan.

Rumus : $\frac{\text{Jumlah kelembagaan yg naik kapasitasnya}}{\text{Jumlah total posluhdes}} \times 100 \%$

6. Persentase kelompok tani yang naik kelas

Kelompok tani sebagai bentuk kelembagaan petani belum sepenuhnya tergolong dalam kelompok yang mapan secara organisasi. Kemampuan kelompok ditinjau dari kelasnya juga masih bervariasi, mulai dari non kelas, pemula, lanjut, madya dan utama, namun sebagian besar belum berbadan hukum. Untuk mengetahui sejauhmana perkembangan kemajuan kelompok tani dalam melaksanakan fungsinya dapat dilakukan melalui pemetaan kelompok tani.

Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan dari masing – masing kelompok tani baik dari aspek manajemen teknis maupun administrasi, mencakup kemampuan merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan, mengevaluasi usahatani dan mengembangkan kelompok tani itu sendiri. Hasil dari pemetaan ini adalah pembagian kelas kemampuan kelompok tani (pemula, lanjut, madya, utama) yang berguna dalam penyusunan program pembinaan dan pendampingan sehingga

penyuluhan lebih tepat sasaran dalam meningkatkan usahatani yang efektif dan efisien.

Persentase kelompok tani yang naik kelas dimaksudkan berapa persen kelompok tani yang naik kelas dari pemula ke Lanjut, kelas Lanjut naik ke Madya dan dari kelas Madya naik Utama dibagi jumlah total kelompok kali seratus persen. Persentase kelompok tani yang naik kelas dimaksudkan berapa persen kelompok tani yang naik kelas dari pemula ke Lanjut, kelas Lanjut naik ke Madya dan dari kelas Madya naik Utama dibagi jumlah total kelompok kali seratus persen.

Rumus : $\frac{\text{Jumlah kelompok tani yg naik kelas}}{\text{Jumlah total kelompok tani}} \times 100\%$

7. Persentase perkembangan lembaga ekonomi petani

Persentase perkembangan kelembagaan kelompok tani ditandai dengan banyaknya kelompok tani dan anggota kelompok tani di kawasan pertanian komoditas unggul kabupaten yang terlibat dalam usaha tani produktif dan tergabung dalam korporasi (koperasi tani).

Rumus : $\frac{\text{Jumlah kelompok tani yang tergabung di KEP}}{\text{Jumlah total kelompok tani}} \times 100\%$

**Rekapitulasi Kelembagaan Pelaku Utama Pelaku Usaha
Kelompok Tani (Poktan Dan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan))
Kabupaten Temanggung Tahun 2017**

NO	KECAMATAN	JUMLAH		TOTAL	KELAS KELOMPOK				TOTAL	Posluhdes	KEP	
		KT	KWT	KT+KWT	P	L	M	U			jumlah	POKTAN/ GAPOKTAN
1	Gemawang	166	17	183	143	23	0	0	532	10	11	159
2	Pringsurat	109	17	126	73	29	6	1	361	14	0	0
3	Ngadirejo	113	20	133	58	48	5	2	379	20	4	20
4	Kledung	66	17	83	57	9	0	0	232	13	1	6
5	Tlogomulyo	59	6	65	33	19	2	0	184	12	1	3
6	Parakan	87	27	114	49	38	0	0	315	16	21	26
7	Tretep	122	15	137	92	26	31	0	423	11	0	0
8	Bansari	100	12	112	78	19	3	0	324	13	12	90
9	Jumo	66	10	76	5	58	3	0	218	13	2	16
10	Tembarak	85	4	89	67	14	1	0	260	13	13	78
11	Candiroto	92	19	111	50	39	21	0	332	14	14	85
12	Temanggung	93	25	118	44	45	4	0	329	11	14	114
13	Wonobojo	112	16	128	58	52	2	0	368	3	6	34

14	Kandangan	133	13	146	94	38	1	0	425	5	13	82
15	Bejen	98	19	117	82	16	0	0	332	14	2	2
16	Kranggan	119	28	147	88	28	2	1	119	13	0	0
17	Bulu	119	16	135	97	20	2	0	119	2	9	102
18	Kedu	91	5	96	33	57	1	0	91	14	0	0
19	Selopampang	81	8	89	21	2	0	0	23	12	16	104
20	Kaloran	130	14	144	72	15	7	0	94	4	0	0
TOTAL		2041	308	2349	1294	595	91	4	5460	227	139	921

2.4 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan Perangkat Daerah dilihat dengan menyandingkan anggaran dan realisasi anggaran selama periode Renstra sebelumnya, dimana kegiatan pertanian , ketahanan pangan dan penyuluhan melekat pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. Dari data tersebut dapat dilihat rasio realisasi sebagai bagian dari kinerja keuangan Perangkat Daerah.

Anggaran Dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan

Uraian	Anggaran Pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran Pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-				
	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
PENDAPATAN	-	-	17.000.000	0	0	-	-	42.750.000	0	13.800.000					
PENDAPATAN ASLI DAERAH	-	-	17.000.000	0	0	-	-	42.750.000	0	13.800.000					
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	-	-	17.000.000	0	0	-	-	42.750.000	0	13.800.000					
JUMLAH PENDAPATAN	-	-	17.000.000	0	0	-	-	42.750.000	0	13.800.000					
BELANJA DAERAH	25.354.884.323	42.279.355.591	14.552.146.550	30.890.826.994	30.367.407.918	25.354.884.323	42.021.049.634	13.858.434.385	29.563.164.159	23.415.375.495	100%	99%	95%	96%	77%
BELANJA TIDAK LANGSUNG	11.001.080.000	9.982.801.041	4.760.586.400	11.853.410.994	14.623.294.698	11.001.080.000	9.724.495.084	4.362.108.849	11.713.283.888	12.311.181.048	100%	97%	92%	99%	84%
BELANJA PEGAWAI	991.321.000	4.519.926.041	4.760.586.400	11.853.410.994	14.623.294.698	991.321.000	4.304.870.084	4.362.108.849	11.713.283.888	12.311.181.048	100%	95%	92%	99%	84%
BELANJA LANGSUNG	14.353.804.323	32.296.554.550	9.791.560.150	19.037.416.000	15.744.113.220	14.353.804.323	32.296.554.550	9.496.325.536	17.849.880.271	11.104.194.447	100%	100%	97%	94%	71%
BELANJA PEGAWAI			852.670.000	1.843.772.690	14.623.294.698		1.069.730.500	694.430.000	1.533.602.230	14.440.836.054	#DIV/0!	#DIV/0!	81%	83%	99%
BELANJA BARANG DAN JASA	10.771.923.348	12.566.786.740	8.562.780.150	16.787.643.310	13.514.108.220	10.771.923.348	17.581.751.349	8.434.993.536	15.917.833.041	12.566.786.740	100%	140%	99%	95%	93%
BELANJA MODAL	1.915.785.000	830.178.000	376.110.000	406.000.000	860.465.000	1.915.785.000	1.296.118.550	366.902.000	398.445.000	830.178.000	100%	156%	98%	98%	96%

2.5 Tantangan Dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

1. Faktor Internal

A. Kekuatan

1. Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia
2. Pangan merupakan kewenangan wajib yang harus diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah
3. Sarana prasarana dan aset pertanian dan perikanan yang memadai
4. Adanya kesadaran peningkatan modernisasi dan mekanisasi dalam pengembangan pertanian
5. Kondisi geografis Kabupaten Temanggung yang potensial untuk pengembangan komoditas – komoditas pertanian unggul
6. Kondisi masyarakat temanggung yang mayoritas bekerja pada sektor pertanian
7. Sinergi kebijakan pemerintah pusat dan daerah dalam mendukung pencapaian swasembada pangan
8. Kabupaten Temanggung sudah memiliki Perda Perlindungan Lahan Pertanian Berkelanjutan, sehingga diharapkan laju alih fungsi lahan pertanian lebih terkendali

B. Kelemahan

1. Masih minimnya jumlah penyuluh pertanian
2. Masih diperlukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia baik penyuluh maupun petani
3. Nilai Tukar Petani yang masih rendah sehingga belum menarik generasi muda untuk mengembangkan pertanian
4. Pengelolaan dan pemanfaatan sarana prasarana belum optimal
- 5.
6. Pengelolaan kelembagaan pertanian dan perikanan serta kegiatan penyuluhan belum sinergis
7. Masih banyak petani yang belum melaksanakan budidaya pertanian sesuai SOP / arahan penyuluh

2. Faktor Eksternal

A. Peluang

1. Banyaknya alokasi bantuan Alsintan dari Pusat dan provinsi
2. Adanya CSR / bantuan lain dari lembaga / badan usaha bagi petani
3. Komoditas pertanian unggulan Temanggung sudah dikenal secara luas kualitasnya
4. Sarana dan prasarana pendukung distribusi pangan yang memadai
5. Banyak diselenggarakannya pameran – pameran sebagai media promosi produk – produk pertanian
6. Munculnya inovasi – inovasi baru dalam meningkatkan nilai tambah produk – produk pertanian.

7. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam menggunakan produk – produk pertanian lokal dan ramah lingkungan

B. Ancaman

1. Kurangnya minat generasi muda untuk berusaha di bidang pertanian
2. Kebutuhan akan lahan untuk fungsi non pertanian yang semakin tinggi
3. Kondisi cuaca dan musim yang sulit di prediksi secara tepat karena adanya perubahan iklim
4. Pola konsumsi pangan masyarakat belum ideal sesuai prinsip Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA)
5. Kurangnya kesadaran dan pengetahuan pelaku usaha untuk menyediakan bahan pangan yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan
6. Masih kurangnya pengetahuan dan keterampilan petani dalam meningkatkan kualitas pasca panen untuk meningkatkan nilai tambah
7. Kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat untuk mengkonsumsi bahan pangan yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan
8. Berkurangnya lahan pertanian produktif
9. Harga produk pertanian masih rentan dipengaruhi tengkulak

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Dinas pertanian dan ketahanan pangan melaksanakan pelayanan di bidang pangan sebagai urusan wajib dan bidang pertanian sebagai urusan pilihan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan menghadapi permasalahan – permasalahan baik bersumber dari faktor internal maupun eksternal. Permasalahan tersebut dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut:

1. Produksi dan produktifitas komoditas pertanian masih belum optimal
2. Masih rendahnya kesejahteraan petani
3. Tingginya laju konversi lahan pertanian ke non pertanian
4. Masih rendahnya daya saing produk – produk pertanian
5. Terbatasnya dukungan sumber daya manusia baik dalam segi kapasitas maupun kualitasnya
6. Rendahnya minat generasi muda untuk mengembangkan usaha dibidang pertanian
7. Adanya perubahan iklim global sehingga terjadi perubahan pola cuaca yang berpengaruh terhadap pola tanam dan produktivitas
8. Masih terbatasnya infrastruktur baik untuk peningkatan produksi, distribusi dan pasca panen hasil pertanian
9. Masih lemahnya akses petani terhadap sumber – sumber permodalan , informasi dan pengembangan pasar
10. Kapasitas kelembagaan pertanian masih belum difungsikan secara maksimal
11. Menurunnya kualitas lahan pertanian akibat pergiliran tanaman yang kurang sesuai
12. Masih kurangnya fasilitasi peningkatan kapasitas sumberdaya manusia baik penyuluh maupun petani

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Telaah terhadap visi, misi dan program prioritas Kepala Daerah dan Wakil kepala daerah terpilih dimaksudkan untuk memahami arah pembangunan yang akan dilaksanakan selama kepemimpinan kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih dan untuk mengidentifikasi keterkaitanya dengan faktor – faktor pendukung dan penghambat

pelayanan Organisasi Perangkat Daerah yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah tersebut.

Visi, Misi, dan Program Kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih dijabarkan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM Daerah) Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023, dimana pada RPJM Daerah tersebut telah ditetapkan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Temanggung , sebagai berikut:

VISI 1 : TENTREM

- Menuju kehidupan masyarakat Temanggung yang tenteram, damai, guyub, rukun, penuh kegotong-royongan, saling hormat-menghormati antar masyarakat.
- Bahwa setiap orang memiliki hak yang sama dan memiliki kewajiban yang sama untuk saling hidup berdampingan di Temanggung tercinta, tanpa pernah memandang perbedaan suku, agama, ras, golongan, dan tanpa pernah memandang perbedaan pandangan

VISI 2 : MAREM

- Menuju kehidupan masyarakat Temanggung yang berkecukupan, terpenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup sesuai standar hidup layak.
- Mengangkat derajat hidup masyarakat, memenuhi hajat hidup orang banyak.
- Mengembangkan perekonomian Temanggung yang berbasis pada ekonomi pertanian, dan mengembangkan ekonomi kreatif dengan mengembangkan sektor ekonomi mikro, kecil dan menengah.

VISI 3 : GANDEM

- Membangun kualitas manusia Temanggung yang hebat, berprestasi dan bisa dibanggakan.
- Membangun generasi muda yang kreatif, hidup positif, terhindar dari segala bentuk penyimpangan yang merusak masa depan.
- Manusia Temanggung adalah manusia-manusia unggul yang siap bersaing dengan sumberdaya manusia dari daerah-daerah lain. Manusia yang hebat membangun Temanggung yang hebat.

Misi 1

- Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, Berkarakter dan Berbudaya

Misi 2

- Mewujudkan pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan yang berbasis potensi unggulan daerah yang berkelanjutan

Misi 3

- Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pelayanan publik yang berkualitas

Dari penjabaran visi dan misi tersebut di atas peran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan adalah mendukung dan menyukseskan pencapaian visi “Mengembangkan perekonomian Temanggung yang berbasis pada ekonomi pertanian, dan mengembangkan ekonomi kreatif dengan mengembangkan sektor ekonomi mikro, kecil dan menengah” dan terutama mendukung misi ke 2 yaitu “Mewujudkan pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan yang berbasis potensi unggulan daerah yang berkelanjutan

Dukungan untuk menyukseskan misi ke 2 dilaksanakan melalui program dan kegiatan pada urusan pertanian dan urusan pangan. Dalam meningkatkan kesejahteraan petani dan meningkatkan kedaulatan pangan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung selalu berupaya mengarahkan seluruh sumber daya yang dimiliki, baik alam, lingkungan maupun sumberdaya manusia melalui pemanfaatan teknologi dan ilmu pengetahuan sehingga mendukung tercapainya visi misi daerah

3.3 Telaahan Renstra Kementerian Pertanian

Pelaksanaan Urusan Pangan dan Urusan Pertanian di tingkat kementerian/lembaga dilaksanakan pada Kementerian Pertanian Visi Kementerian Pertanian yaitu “Terwujudnya sistem pertanian-bioindustri berkelanjutan yang menghasilkan beragam pangan sehat dan produk bernilai tambah tinggi berbasis sumberdaya lokal untuk kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani” dengan sasaran yang ingin dicapai terfokus pada swasembada pangan dan diversifikasi pangan.

Secara umum sasaran kementerian sudah tertuang dalam program dan kegiatan yang ada di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, kecuali sasaran yang mengarah pada Penyediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi yang tidak menjadi fokus kegiatan di Kabupaten Temanggung.

Faktor – faktor penghambat dan faktor – faktor pendorong pelayanan Perangkat Daerah yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Perangkat Daerah ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra K/L dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Sasaran Renstra K/L	Permasalahan SKPD terkait dengan sasaran Renstra K/L	Faktor	
			Pendukung	Penghambat
1	Swasembada padi, jagung dan kedelai serta peningkatan produksi daging dan gula	Luas Lahan Pertanian semakin menurun	Ada perda tentang LP2B yang mengatur alih fungsi lahan	Tingginya alih fungsi lahan pertanian
2	Peningkatan diversifikasi pangan	Pola konsumsi pangan masyarakat belum ideal	Adanya kesadaran masyarakat dalam pengembangan pangan alternatif	Gaya hidup kurang sehat yang berkembang di masyarakat
3	Peningkatan komoditas bernilai tambah dan berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor	Program dan kegiatan untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing sudah dilaksanakan, namun pemasaran masih sebatas wilayah regional	Mayoritas masyarakat melakukan usaha dibidang pertanian	Usaha di bidang pertanian belum dilaksanakan secara intensif
4	Penyediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi	Tidak dilaksanakan		Bukan tupoksi
5	Peningkatan pendapatan keluarga petani	Semua program dan kegiatan sudah diarahkan pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan keluarga petani	Sesuai tupoksi	Faktor harga ditentukan oleh mekanisme pasar

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Tujuan

Tujuan adalah suatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) Tahunan. Tujuan yang hendak dicapai untuk mewujudkan visi dan misi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung adalah :

1. Terwujudnya Kesejahteraan Petani
2. Terwujudnya Kedaulatan Pangan

Sasaran

Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan Daerah/Perangkat Daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) program Perangkat Daerah. Sasaran yang ditetapkan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung adalah :

1. Meningkatnya pencapaian produktivitas komoditas unggulan Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura dan Tanaman Perkebunan
2. Meningkatnya Kemampuan, kualitas dan Kapasitas penyelenggaraan penyuluhan, Kelembagaan Penyuluhan dan Kelembagaan Kelompok Tani
3. Meningkatnya tenaga kerja produktif di sektor pertanian Meningkatkan kualitas pemasaran dan agribisnis hasil komoditas pertanian unggulan
4. Meningkatnya kemampuan dan kualitas petani dalam Pemberdayaan Agribisnis berbasis Korporasi Petani
5. Meningkatnya ketersediaan dan ketahanan pangan

Indikator sasaran dan target kinerja sasaran selama periode Renstra 2018 – 2023 dapat dilihat pada Tabel

Tabel T-C.25
Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Satuan	Target Kinerja Tujuan/ Sasaran Pada Tahun Ke-				
					1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Terwujudnya Kesejahteraan Petani	Meningkatnya pencapaian produktivitas komoditas unggulan Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura dan Tanaman Perkebunan	Produktivitas Padi	Kwintal/ha	62,85	62,95	63,00	63,15	63,30
			Produktivitas Jagung	Kwintal/ha	45,75	45,80	45,85	45,95	46,00
			Produktivitas Ubi Kayu	Kwintal/ha	339,10	339,35	339,60	339,70	339,80
			Produktivitas Bawang Putih	Kwintal/ha	79,10	79,25	79,35	79,45	79,60
			Produktivitas Bawang Merah	Kwintal/ha	79,75	79,85	79,95	80,00	80,15
			Produktivitas Cabai Rawit	Kwintal/ha	54,60	54,75	54,85	55,00	55,15
			Produktivitas Cabai Besar	Kwintal/ha	69,10	69,25	69,35	69,40	69,50
			Produktivitas Kentang	Kwintal/ha	212,25	212,40	212,60	212,75	212,80
			Produktivitas Durian	Kwintal/ha	0,96	0,97	0,98	0,99	1,00
			Produktivitas Jambu Biji	Kwintal/ha	0,92	0,93	0,94	0,95	0,96
			Produktivitas Tembakau	Kwintal/ha	6,60	6,65	6,70	6,75	6,80
			Produktivitas Kopi Robusta	Kwintal/ha	6,95	7,00	7,10	7,20	7,25
			Produktivitas Kopi Arabika	Kwintal/ha	6,73	6,75	6,80	6,90	7,00
			Produktivitas Cengkeh	Kwintal/ha	2,08	2,10	2,25	2,35	2,45
	Produktivitas	Kwintal/ha	2,85	2,88	2,90	2,93	2,95		

			Vanili						
		Meningkatnya Kemampuan, kualitas dan Kapasitas penyelenggaraan penyuluhan, Kelembagaan Penyuluhan dan Kelembagaan Kelompok Tani	Persentase Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Desa (Posluhdes)	%	4,40	4,84	5,29	6,17	6,61
		Meningkatnya tenaga kerja produktif di sektor pertanian	Persentase Kelompok Tani yang Naik Kelas	%	0,59	0,68	0,78	0,83	0,98
		Meningkatnya kemampuan dan kualitas petani dalam Pemberdayaan Agribisnis berbasis Korporasi Petani	□ Persentase Perkembangan Lembaga Ekonomi Petani	%	0,49	0,64	0,73	0,88	0,93
2	Terwujudnya Kedaulatan Pangan	Meningkatnya ketersediaan dan ketahanan pangan	Tingkat Ketersediaan Energi Per Kapita	Kkal	2.915	2.920	2.925	2.930	2.935
			Tingkat Ketersediaan Protein Per Kapita	Kkal	103,00	103,20	103,40	103,60	103,80

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung memiliki strategi dan arah kebijakan sebagai berikut :

**Tabel T-C.26.
Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan**

<ul style="list-style-type: none"> • VISI : Mewujudkan pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan yang berbasis potensi unggulan daerah yang berkelanjutan 				
<ul style="list-style-type: none"> • MISI I : Mewujudkan pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan yang berbasis potensi unggulan daerah yang berkelanjutan 				
NO	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1	Terwujudnya Kesejahteraan Petani	Meningkatnya pencapaian produktivitas komoditas unggulan Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura dan Tanaman Perkebunan	Peningkatan penggunaan benih / bibit unggul komoditas pertanian	Pengembangan sistem perbenihan unggulan untuk komoditas hortikultura, buah-buahan, perkebunan dan Tanaman Pangan
				Pemanfaatan perawatan kebun dinas dan kebun entres
				Pemurnian benih/bibit unggul tembakau
				Upaya Khusus peningkatan produksi tanaman pangan
				Pembangunan desa mandiri benih / perbenihan mandiri pertanian
				Sertifikasi benih/bibit
				Pembangunan kebun induk benih
			Penggunaan Pupuk berimbang yang berkualitas	Pemupukan berimbang pada komoditas pertanian
				Pemanfaatan pupuk organik
				Fasilitasi pendataan Pupuk dan Pestisida

				Pembinaan budidaya pertanian organik ramah lingkungan
			Pengendalian hama penyakit tanaman	Pengendalian hama tikus
				Pembuatan pestisida Nabati
				Pengendalian hama Penyakit terpadu
				Penggunaan musuh alami hama penyakit dengan burung hantu dan tanaman refugia
				Penyediaan stok pestisida
				Peningkatan pola tanam terpadu tanaman pangan
			Peningkatan sarana prasarana dan infrastruktur pertanian	Pembangunan Jalan Usaha Tani
				Pembangunan Jaringan Irigasi tersier
				Peningkatan sumber-sumber air melalui pembangunan embung dan Dam Parit
			Peningkatan penerapan teknologi dan inovasi pertanian	Sekolah lapang budidaya tanaman terpadu (SLPTT) Tanaman Pertanian
				Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP2TT) Tanaman Pertanian
				Introduksi komoditas pertanian
				Intensifikasi Komoditas pertanian
				Diversifikasi Komoditas pertanian
				Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim pada komoditas Pertanian
			Peningkatan kualitas pendataan produktivitas hasil pertanian	Fasilitasi Pengembangan Informasi Komoditas Pertanian
				Pengelolaan data base pertanian
			Peningkatan Kualitas pasca panen hasil produksi pertanian	Diseminasi teknologi pengolahan hasil pertanian
				Pelatihan peningkatan mutu hasil pertanian

				Pembinaan pengolahan hasil pertanian yang memberikan nilai tambah
				Bantuan peralatan pasca panen pertanian, perkebunan dan hortikultura
		Peningkatan Pengendalian alih fungsi lahan pertanian		Fasilitasi dan Verifikasi alih fungsi lahan pertanian sebagai acuan ijin alih fungsi lahan
				Penggantian alih fungsi lahan untuk pengembangan jaringan irigasi pada lahan LP2B
				Menamban cakupan sosialisasi pengendalian alih fungsi lahan pertanian.
		Peningkatan pemasaran hasil pertanian		Fasilitasi temu usaha pelaku pasar
				Promosi atas hasil produksi pertanian
				Visualisasi dan display komoditas pertanian
	Meningkatnya Kemampuan, kualitas dan Kapasitas penyelenggaraan penyuluhan, Kelembagaan Penyuluhan dan Kelembagaan Kelompok Tani	Peningkatan Kapasitas kelembagaan penyuluhan		Pembinaan Kelembagaan penyuluhan
	Meningkatnya tenaga kerja produktif di sektor pertanian			Pemenuhan sarana dan prasarana penyuluhan
	Meningkatnya kemampuan dan kualitas petani dalam Pemberdayaan Agribisnis berbasis Korporasi Petani	Peningkatan Kapasitas dan Kinerja Penyuluh Pertanian		Pelatihan Kapasitas tenaga penyuluh pemerintah dan swadaya
				Pembinaan kualitas kinerja penyuluhan
		Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Kelompok Tani		Pembinaan Kelembagaan Kelompok Tani
				Pelatihan dan bimbingan teknis kelembagaan Kelompok tani
				Pengelolaan Kelembagaan Petani yang bersinergi dan profesional
		Peningkatan Pemberdayaan Agribisnis Petani		Penumbuhan lembaga ekonomi Petani
				Peningkatan kapasitas lembaga ekonomi petani

				Mendorong dan membina Lembaga ekonomi petani berbasis korporasi Petani
2	Terwujudnya Kedaulatan Pangan	Meningkatnya ketersediaan dan ketahanan pangan	Peningkatan ketersediaan energi perkapita	Menambah dan mengedukasi keragaman konsumsi pangan
			Peningkatan ketersediaan protein perkapita	Menambah konsumsi pangan yang bergizi, berimbang, sehat dan aman
				□
			Peningkatan cadangan pangan masyarakat dan pemerintah	Mengoptimalkan cadangan pangan pemerintah
				Menstimulasi cadangan pangan masyarakat dengan bantuan stok pangan utama
				Perbaiki lumbung pangan masyarakat
				Menambah pembangunan lumbung pangan masyarakat
			Peningkatan kemandirian pangan	Pembinaan kemandirian pangan
				Mendorong pemenuhan pangan melalui desa mandiri pangan
			Peningkatan penanganan kerawanan pangan	Mensinergikan peran penguatan cadangan pangan pemerintah dengan institusi lain seperti bulog dan dinas Ketahanan Pangan provinsi
				Mengatasi kerawanan pangan dengan penanganan yang cepat dan efisien
				Mendorong terciptanya lumbung pangan masyarakat secara swadaya
			Peningkatan pengawasan dan pembinaan Keamanan pangan	Mengoptimalkan fungsi edukasi keamanan pangan ke masyarakat
				Melaksanakan pengawasan keamanan pangan
Peningkatan ketersediaan informasi pasokan harga dan akses pangan	Memfasilitasi ketersediaan informasi pasokan harga			
	Meambah kemudahan distribusi akses pangan			

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung melaksanakan satu urusan wajib yaitu Urusan Pangan serta satu urusan pilihan yaitu Urusan Pertanian. Pelaksanaan urusan tersebut dijabarkan menjadi program yaitu :

Tabel T-C.27
Rencana Program Dan Kegiatan Serta Pendanaan

NO	TUJUAN	SASARAN	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	
							Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah			
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
				BELANJA TIDAK LANGSUNG				15.669.900.053		12.161.314.558		13.377.446.014		14.715.190.616		16.186.709.677		72.110.560.918		
				Belanja Pegawai			10.601.195.053		11.661.314.558		12.827.446.014		14.110.190.616		15.521.209.677		64.721.355.918			
				Belanja Pegawai dan Tunjangan	Terbayarnya Gaji dan Tunjangan Pegawai		10.601.195.053		11.661.314.558		12.827.446.014		14.110.190.616		15.521.209.677		64.721.355.918			
				Belanja Hibah Urusan Pertanian			620.000.000		-		-		-		-		620.000.000			
				Pengembangan Padi organik	Terlaksananya Pengembangan Padi Organik		25 Ha	200.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	200.000.000		Dintanpangan	
				Fasilitasi dan Verifikasi LP2B dan LCP2B dan Penggantian fungsi irigasi	Terlaksananya rehab jaringan irigasi		3 DI	420.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	420.000.000		Dintanpangan	
				Belanja Bantuan Keuangan Urusan Pertanian			4.448.705.000		500.000.000		550.000.000		605.000.000		665.500.000		6.769.205.000			

			Pembangunan Jalan Usaha Tani	Terlaksananya Pembangunan Jalan Usaha Tani		50 unit	3.000.000.000	-	-	-	-	-	-	-	3.000.000.000	Dintanpangan		
			Pembangunan Sarana dan Prasarana Pertanian	Terlaksananya pembangunan sarpras pertanian			778.705.000	2	500.000.000	-	550.000.000	-	605.000.000	-	665.500.000	3.099.205.000	Dintanpangan	
			Pembangunan Kawasan Agrowisata Tanaman Buah Kecamatan Kranggan	Terlaksananya pembangunan kawasan agrowisata tanaman buah kecamatan kranggan			670.000.000	-	-	-	-	-	-	-	670.000.000	Dintanpangan		
			BELANJA LANGSUNG				4.511.000.000		2.881.000.000		3.169.100.000		3.386.510.000		3.670.161.000	17.462.771.000		
			URUSAN PANGAN				505.000.000		270.000.000		280.000.000		305.000.000		325.000.000	1.685.000.000		
1	Terwujudnya Kedaulatan Pangan	Meningkatnya ketersediaan dan ketahanan pangan	Program Peningkatan Ketahanan Pangan				505.000.000		270.000.000		280.000.000		305.000.000		325.000.000	1.685.000.000		
				Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	72,8	73,00		73,20		73,50		73,70		74,00		74,00		
				Tingkat Ketersediaan Energi per Kapita	2912	2915		2920		2925		2930		2035		2035		
				Tingkat ketersediaan Protein per Kapita	102,99	103,00		103,20		103,40		103,60		103,80		103,80		
			Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	Terlaksananya peningkatan pengetahuan dan keamanan pangan yang beredar di masyarakat ; terselenggaranya rakor-rakor ketahanan pangan		2 sekolah	40.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	40.000.000	Dintanpangan	

			Pengembangan Pengolahan Pangan Lokal	Terlaksananya peningkatan pemberdayaan pangan lokal dalam menunjang Ketahanan Pangan dan penganekaragaman konsumsi pangan Alternatif selain beras	1 kegiatan	100.000.000	1 kegiatan	100.000.000	1 kegiatan	100.000.000	1 kegiatan	105.000.000	1 kegiatan	110.000.000	-	515.000.000	Dintanpangan	Kab Temanggung
			Fasilitasi dan distribusi akses pangan	terlaksananya peningkatan akses pangan masyarakat	1 Kegiatan	50.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	50.000.000	Dintanpangan	
			Pengisian gudang cadangan pangan dalam antisipasi kerawanan pangan	Terlaksananya pengisian Gudang cadangan pangan Pemerintah Kabupaten Temanggung sebagai kewajiban Pemda guna mengantisipasi kerawanan pangan	1 Kegiatan	100.000.000	1 Kegiatan	100.000.000	1 Kegiatan	110.000.000	1 Kegiatan	120.000.000	1 Kegiatan	130.000.000	-	560.000.000	Dintanpangan	Dintanpangan
			Pemberdayaan lumbung pangan masyarakat	pemberdayaan lumbung pangan guna peningkatan cadangan pangan masyarakat	4 Kelompok	80.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80.000.000	Dintanpangan	
			Pengembangan Konsumsi Pangan B2SA	peningkatan kualitas konsumsi pangan masyarakat Temanggung, menuju konsumsi pangan ideal (B2SA) dan peningkatan pemanfaatan Pekarangan Rumah Tangga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari rumah tangga melalui KWT	1 Kegiatan	60.000.000	1 Kegiatan	70.000.000	1 Kegiatan	70.000.000	1 Kegiatan	80.000.000	1 Kegiatan	85.000.000	-	365.000.000	Dintanpangan	Temanggung

			Penyusunan Database ketahanan pangan	tersedianya data dasar perencanaan dan evaluasi ketahanan pangan		12 bulan	75.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	75.000.000	Dintanpangan	
			URUSAN PERTANIAN				4.006.000.000		2.611.000.000		2.889.100.000		3.081.510.000		3.345.161.000	15.777.771.000		
2	Terwujudnya Kesejahteraan Petani	Meningkatnya pencapaian produktivitas komoditas unggulan Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura dan Tanaman Perkebunan	Program Peningkatan Produktivitas, Penerapan Tehnologi dan Agribisnis Tanaman Pangan				725.000.000		355.000.000		455.000.000		495.000.000		535.000.000	2.410.000.000		
				Nilai Tukar Petani (NTP)	102,40	102,50		102,75		103,00		103,25		103,50		103,50		
				Produktivitas padi (Kwintal / ha)	62,15	62,85		62,95		63,00		63,15		63,30		63,30		
				Produktivitas jagung (Kwintal / ha)	45,70	45,75		45,80		45,85		45,95		46,00		46,00		
				Produktivitas Ubi Kayu (Kwintal / ha)	339,00	339,10		339,35		339,60		339,70		339,80		339,80		

				Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) Padi Unggul	Peningkatan ketrampilan petani dalam pengelolaan tanaman padi	25 hektar	75.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	75.000.000	Dintanpangan	Temanggung	
				Pengembangan Padi Organik	Peningkatan ketrampilan petani dalam pengelolaan tanaman padi organik	30 hektar	75.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	75.000.000	Dintanpangan		
				Upaya Khusus Mendukung Ketahanan Pangan	Pengembangan Padi Gogo dan Pengawalan upaya khusus Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dalam mendukung ketahanan pangan, Peningkatan ketrampilan petani dalam pengelolaan tanaman pangan	1 Kegiatan (20 Kecamatan)	120.000.000	1 Kegiatan (20 Kecamatan)	100.000.000	1 Kegiatan (20 Kecamatan)	140.000.000	1 Kegiatan (20 Kecamatan)	160.000.000	1 Kegiatan (20 Kecamatan)	180.000.000	-	700.000.000	Dintanpangan	20 Kecamatan se Temanggung
				Pengendalian Hama Penyakit Tanaman Pangan	Meningkatnya pengamanan produksi tanaman pangan dengan stok obat-obatan guna menanggulangi hama penyakit pertanian serta pengendalian tikus	1 kegiatan	30.000.000	1 kegiatan	60.000.000	1 kegiatan	60.000.000	1 kegiatan	65.000.000	1 kegiatan	70.000.000	-	285.000.000	Dintanpangan	Temanggung

			Pengendalian Hama Tikus	Berkurangnya serangan hama tikus di Kabupaten Temanggung	1 kegiatan	75.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	75.000.000	Dintanpangan		
			Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP2TT) Jagung / sorgum	Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan petani dalam budidaya jagung dan Sorgum sebagai alternatif bahan pangan pokok	25 hektar	75.000.000	15 hektar	50.000.000	15 hektar	55.000.000	15 hektar	60.000.000	20 hektar	65.000.000	305.000.000	Dintanpangan	Bejen, Candirot, Tretep	
			Fasilitasi Verifikasi LP2B, LCP2B dan Penggantian Fungsi Irigasi	Terlaksananya fasilitasi verifikasi alih fungsi dan penggantian lahan pertanian	1 kegiatan	75.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	75.000.000	Dintanpangan		
			Fasilitasi Pupuk dan Pestisida pertanian	Tersusunnya Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) untuk pupuk bersubsidi tingkat kelompok tani	1 kegiatan	50.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	50.000.000	Dintanpangan		
			Fasilitasi Pengembangan Informasi Pertanian Perkebunan dan Hortikultura	Tersedianya Informasi data statistik Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, Pendataan statistik pertanian setiap bulan, Validasi sinkronisasi data	1 Kegiatan	75.000.000	1 Kegiatan	70.000.000	1 Kegiatan	75.000.000	1 Kegiatan	80.000.000	1 Kegiatan	85.000.000	-	385.000.000	Dintanpangan	20 Kecamatan se Temanggung
			Fasilitasi Penyediaan Sarana Prasarana Pertanian (PSP)	Terlaksananya Pendampingan Kegiatan Prasarana sarana Pertanian (PSP)	1 Kegiatan	75.000.000	1 Kegiatan	75.000.000	1 Kegiatan	75.000.000	1 Kegiatan	80.000.000	1 Kegiatan	80.000.000	-	385.000.000	Dintanpangan	Temanggung
			Penunjang DAK PERTANIAN	Terlaksananya Penunjang DAK Pertanian	-	-	-	-	-	50.000.000	-	50.000.000	-	55.000.000	-	155.000.000	Dintanpangan	Temanggung

				Program Peningkatan Produktivitas, Penerapan Teknologi dan gribisnis Hortikultura				535.000.000		145.000.000		200.000.000		210.000.000		225.000.000		1.315.000.000		
				Produktivitas bawang putih (Kwintal/ha)	79,00	79,10		79,25		79,35		79,45		79,60		79,60				
				Produktivitas bawang merah (Kwintal/ha)	79,70	79,75		79,85		79,95		80,00		80,15		80,15				
				Produktivitas cabai rawit (Kwintal/ha)	54,50	54,60		54,75		54,85		55,00		55,15		55,15				
				Produktivitas cabai besar (Kwintal/ha)	69,00	69,10		69,25		69,35		69,40		69,50		69,50				
				Produktivitas kentang (Kwintal/ha)	212,00	212,25		212,40		212,60		212,75		212,80		212,80				
				Produktivitas durian (kwintal/pohon)	0,95	0,96		0,97		0,98		0,99		1,00		1,00				
				Produktivitas jambu biji (kwintal/pohon)	0,90	0,92		0,93		0,94		0,95		0,96		0,96				
				Pengembangan Sayuran dan Tanaman Obat	Meningkatnya Pengetahuan dan keterampilan Petani dalam budidaya Hortikultura		1 Kegiatan	75.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	75.000.000	Dintanpangan	
				Pengembangan Buah unggulan	Meningkatnya Pengetahuan dan keterampilan Petani dalam budidaya buah unggulan		1 Kegiatan	50.000.000	-	-	-	50.000.000	-	55.000.000	-	60.000.000	-	215.000.000	Dintanpangan	Temanggung
				Pengendalian Hama Penyakit Tanaman Hortikultura	Meningkatnya pengamanan dan pengendalian hama penyakit tanaman hortikultura		1 Kegiatan	30.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30.000.000	Dintanpangan	

				Pengembangan Kawasan Hortikultura	Terlaksananya pengembangan kawasan hortikultura unggulan Kabupaten Temanggung dan pendampingan APBN	1 Kegiatan	250.000.000	1 Kegiatan	120.000.000	1 Kegiatan	120.000.000	1 Kegiatan	125.000.000	1 Kegiatan	130.000.000	-	745.000.000	Dintanpangan	Kledung, Bansari, Wonobojo, Tretep, Ngadirejo, Parakan, Bulu, Tlogomulyo, Tembarak, Selopampan g, Kranggan, Temanggung, Kedu, Kandangan, Jumo
				Fasilitasi Temu Usaha Pelaku pasar Komoditas Hortikultura	Terlaksananya Temu Pelaku Pasar Produk hortikultura	1 Kegiatan	30.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30.000.000	Dintanpangan	
				Peningkatan mutu Hasil Produksi dan pasca panen Hortikultura	Tercapainya Perbaikan Mutu Hasil produksi tanaman hortikultura	1 Kegiatan	70.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	70.000.000	Dintanpangan	
				Promosi atas hasil produksi Tanaman Hortikultura	Tercapainya Gelar Promosi Produk tanaman hortikultura unggulan Kabupaten Temanggung (Agri Expo Soropadan, Festival Buah Provinsi, Temanggung Fair)	1 Kegiatan	30.000.000	1 Kegiatan	25.000.000	1 Kegiatan	30.000.000	1 Kegiatan	30.000.000	1 Kegiatan	35.000.000	-	150.000.000	Dintanpangan	Kab Temanggung
				Program Pemberdayaan SDM dan Kelembagaan Pertanian			875.000.000	-	260.000.000	-	355.000.000	-	370.000.000	-	405.000.000	-	2.265.000.000		

				Persentase peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan Desa (Posludes) (%)	N.A	4,40		4,84		5,29		6,17		6,61					
				Persentase kelompok tani yang naik kelas (%)	N.A	0,59		0,68		0,78		0,83		0,98					
				Persentase perkembangan Kelembagaan ekonomi petani (%)	N.A	0,49		0,64		0,73		0,88		0,93					
		Meningkatnya Kemampuan, kualitas dan Kapasitas penyelenggara n penyuluhan, Kelembagaan Penyuluhan dan Kelembagaan Kelompok Tani	Peningkatan Kapasitas SDM dan Kelembagaan Petani	Terlaksananya peningkatan kapasitas SDM dan Kelembagaan Petani, Penyelenggaraan Komisi Penyuluhan, Pembinaan Kelembagaan Kelompok dan KTNA		1 Kegiatan	250.000.000	1 Kegiatan	100.000.000	1 Kegiatan	100.000.000	1 Kegiatan	105.000.000	1 Kegiatan	110.000.000	-	665.000.000	Dintanpangan	Temanggung
		Meningkatnya tenaga kerja produktif di sektor pertanian	Peningkatan Kinerja Penyuluhan	Tersusunnya Program Penyuluhan tingkat desa, kecamatan, dan kabupaten Terlaksananya rakor perencanaan pembangunan penyuluhan dan Monev penyelenggaraan penyuluhan pertanian		1 Kegiatan	150.000.000	1 Kegiatan	80.000.000	1 Kegiatan	90.000.000	1 Kegiatan	95.000.000	1 Kegiatan	100.000.000	-	515.000.000	Dintanpangan	Kab Temanggung

		Meningkatnya kemampuan dan kualitas petani dalam Pemberdayaan Agribisnis berbasis Korporasi Petani	Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh	Tercapainya Peningkatan Kapasitas tenaga Penyuluhan pertanian dan peningkatan peran Komisi Penyuluhan		1 Kegiatan	250.000.000	-	-	-	-	-	-	-	250.000.000	Dintanpangan			
			Visualisasi dan Display Hasil Penyuluhan	Terlaksananya Display hasil penyuluhan dan publikasi penyuluhan		3 kali	25.000.000	-	-	-	20.000.000	-	20.000.000	-	20.000.000	85.000.000	Dintanpangan	Temanggung	
			Penumbuhan dan Peningkatan Kapasitas Lembaga Ekonomi Petani	Terlaksananya penumbuhan dan peningkatan kapasitas Lembaga Ekonomi Petani (LEP)		1 Kegiatan	50.000.000	-	-	-	50.000.000	-	50.000.000	-	55.000.000	205.000.000	Dintanpangan	Temanggung	
			Pemberdayaan Tenaga Harian Lepas Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian (THL-TBPP)	Meningkatnya Kinerja THL_TBPP dg terbayarnya honor & BOP THL selama 1 bulan (Des) yang tidak tealokasikan oleh pusat, Fasilitasi penyuluh THL		1 Kegiatan	100.000.000	1 Kegiatan	80.000.000	1 Kegiatan	95.000.000	1 Kegiatan	100.000.000	1 Kegiatan	120.000.000	-	495.000.000	Dintanpangan	Kab Temanggung
			Fasilitasi Pemberdayaan Petani melalui Teknologi dan Informasi Teknologi Pertanian	Terlaksananya pembelajaran partisipatif bagi petani dlm beragribisnis komoditas unggulan dan penumbuhan posluhdes		1 Kegiatan	50.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	50.000.000	Dintanpangan		

			Program Peningkatan Produktivitas, Penerapan Teknologi dan Agribisnis Perkebunan				535.000.000	-	625.000.000	-	475.000.000	-	515.000.000	-	555.000.000	-	2.705.000.000		
				Produktivitas tembakau (Kwintal/ha)	6,53	6,60		6,65		6,70		6,75		6,80					
				Produktivitas kopi robusta (Kwintal/ha)	6,90	6,95		7,00		7,10		7,20		7,25					
				Produktivitas kopi arabika (Kwintal/ha)	6,70	6,73		6,75		6,80		6,90		7,00					
				Produktifitas Cengkeh (Kwintal/ha)	2,04	2,08		2,10		2,25		2,35		2,45					
				Produktivitas Vanili (Kwintal/ha)	2,83	2,85		2,88		2,90		2,93		2,95					
			Perawatan Kebun dinas dan Kebun entres	Terlaksananya perawatan Kebun Dinas dan Kebun Entres Dinas Pertanian		1 Kegiatan	100.000.000	1 Kegiatan	100.000.000	1 Kegiatan	105.000.000	1 Kegiatan	105.000.000	1 Kegiatan	110.000.000	-	520.000.000	Dintanpangan	Kebun Dinas Pertanian
			Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim dalam Menunjang Sistem Manajemen Lingkungan Pertanian di Daerah Tembakau	Meningkatnya pengetahuan dan antisipasi dini petani dalam memitigasi dan beradaptasi serta mengambil keputusan yang tepat dalam berbudidaya Tanaman terhadap perubahan iklim di sektor pertanian yang terjadi di Kabupaten Temanggung		1 Kegiatan	100.000.000	1 Kegiatan	75.000.000	1 Kegiatan	80.000.000	1 Kegiatan	85.000.000	1 Kegiatan	90.000.000	-	430.000.000	Dintanpangan	14 Kec Sentra Tembakau

			Intensifikasi Tanaman Cengkeh	Meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman cengkeh		1 Kegiatan	40.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	40.000.000	Dintanpangan		
			Introduksi dan Diversifikasi Komoditas Pertanian berpotensi	Terlaksananya Sertifikasi varietas Komoditas Unggulan Perkebunan berpotensi (Vanili). Meningkatkan populasi komoditas tanaman perkebunan berpotensi di kabupaten Temanggung; meningkatnya pengetahuan, keterampilan dan sikap petani dalam penerapan teknologi dan informasi komoditas unggulan Fasilitas kebun benih Vanili lokal dalam memfasilitasi petani mendapatkan bibit unggul lokal		1 Kegiatan	60.000.000	1 Kegiatan	75.000.000	1 Kegiatan	80.000.000	1 Kegiatan	90.000.000	1 Kegiatan	100.000.000	-	405.000.000	Dintanpangan	Temanggung
			Fasilitasi Temu Usaha Pelaku pasar Komoditas Perkebunan	Terlaksananya Temu Usaha Pelaku Pasar Produk perkebunan		1 Kegiatan	25.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	25.000.000	Dintanpangan		
			Peningkatan mutu Hasil Produksi dan pasca panen Perkebunan	Tercapainya Perbaikan Mutu Hasil produksi tanaman perkebunan		1 Kegiatan	25.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	25.000.000	Dintanpangan		

			Optimalisasi Kebun Pemda	Terpenuhinya kebutuhan sarana prasarana kelengkapan irigasi di kebun induk kopi Soropadan pembangunan pagar keliling Kebun Induk Kopi soropadan	1 Kegiatan	110.000.000	1 Kegiatan	300.000.000	1 Kegiatan	100.000.000	1 Kegiatan	100.000.000	1 Kegiatan	110.000.000	-	720.000.000	Dintanpangan	Soropadan
			Promosi atas hasil produksi Tanaman Perkebunan	Tercapainya Gelar Promosi Produk tanaman perkebunan unggulan	1 Kegiatan	25.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25.000.000	Dintanpangan	
			Pengembangan Tanaman Kopi	Terlaksananya Pengembangan Diversifikasi budidaya Kopi dengan varietas unggul di Kabupaten Temanggung	1 Kegiatan	50.000.000	1 Kegiatan	75.000.000	1 Kegiatan	110.000.000	1 Kegiatan	135.000.000	1 Kegiatan	145.000.000	-	515.000.000	Dintanpangan	Candirot, Gemawang, Kandangan, Kaloran, Kranggan, Pringsurat
			Program Perencanaan, Evaluasi dan Kelitbangan Perangkat Daerah			65.000.000	-	50.000.000	-	52.500.000	-	58.000.000	-	71.500.000	-	297.000.000		
			Penyusunan dan Pelaporan Dokumen Perencanaan	Tersusunnya Dokumen Perencanaan dan Pelaporan OPD yang tepat waktu	12 bulan	5.000.000	12 bulan	5.000.000	12 bulan	5.500.000	12 bulan	6.000.000	12 bulan	6.500.000	-	28.000.000	Dintanpangan	Dintanpangan
			Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Terlaksananya monitoring dan evaluasi Kegiatan Pertanian	12 bulan	30.000.000	12 bulan	25.000.000	12 bulan	25.000.000	12 bulan	27.000.000	12 bulan	30.000.000	-	137.000.000	Dintanpangan	Dintanpangan
			Pengelolaan Database Pertanian	Terlaksananya Pengelolaan Data/Data Base Pertanian	1 Kegiatan	30.000.000	1 Kegiatan	20.000.000	1 Kegiatan	22.000.000	1 Kegiatan	25.000.000	1 Kegiatan	35.000.000	-	132.000.000	Dintanpangan	Dintanpangan

			Program Pelayanan Administrasi Perkantoran				976.000.000		965.000.000		1.021.100.000		1.087.010.000		1.165.000.000	-	5.214.110.000		
			Penyediaan Jasa Komunikasi, sumber daya air dan listrik	Terbayarnya Jasa Komunikasi, Internet, Sumberdaya Air dan Listrik (30 Gedung Kantor)		12 bulan	120.000.000	12 bulan	120.000.000	12 bulan	125.000.000	12 bulan	130.000.000	12 bulan	135.000.000	-	630.000.000	Dintanpangan	Dintanpangan
			Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Tersedianya Jasa, Alat dan Bahan Kebersihan		12 bulan	75.000.000	12 bulan	75.000.000	12 bulan	80.000.000	12 bulan	85.000.000	12 bulan	90.000.000	-	405.000.000	Dintanpangan	Dintanpangan
			Penyediaan Alat Tulis Kantor	Terpenuhinya Kebutuhan Alat Tulis Kantor Dinas		12 bulan	60.000.000	12 bulan	60.000.000	12 bulan	65.000.000	12 bulan	70.000.000	12 bulan	75.000.000	-	330.000.000	Dintanpangan	Dintanpangan
			Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersedianya Bahan Cetak dan Penggandaan		12 bulan	18.000.000	12 bulan	18.000.000	12 bulan	19.500.000	12 bulan	20.000.000	12 bulan	22.000.000	-	97.500.000	Dintanpangan	Dintanpangan
			Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Tersedianya komponen instalasi/penerangan bangunan kantor (30 Gedung Kantor)		12 bulan	20.000.000	12 bulan	20.000.000	12 bulan	22.000.000	12 bulan	24.210.000	12 bulan	25.000.000	-	111.210.000	Dintanpangan	Dintanpangan
			Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan		12 bulan	3.000.000	12 bulan	2.000.000	12 bulan	2.600.000	12 bulan	2.800.000	12 bulan	3.000.000	-	13.400.000	Dintanpangan	Dintanpangan
			Penyediaan makanan dan minuman	Terpenuhinya Kebutuhan Makanan dan Minuman Harian, Tamu dan Rapat Dinas		12 bulan	50.000.000	12 bulan	50.000.000	12 bulan	55.000.000	12 bulan	60.000.000	12 bulan	65.000.000	-	280.000.000	Dintanpangan	Dintanpangan
			Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Tercapainya Koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah		12 bulan	80.000.000	12 bulan	90.000.000	12 bulan	95.000.000	12 bulan	100.000.000	12 bulan	110.000.000	-	475.000.000	Dintanpangan	Dintanpangan

			Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	Tercapainya Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah		12 bulan	50.000.000	12 bulan	30.000.000	12 bulan	32.000.000	12 bulan	35.000.000	12 bulan	40.000.000	-	187.000.000	Dintanpangan	Dintanpangan
			Jasa Pelayanan Kantor	Tersedianya Honorarium / Upah Tenaga Kerja Pelayanan Kantor Dinas dan Penjaga Gedung Kantor BPP di masing-masing Kecamatan		12 bulan	500.000.000	12 bulan	500.000.000	12 bulan	525.000.000	12 bulan	560.000.000	12 bulan	600.000.000	-	2.685.000.000	Dintanpangan	Dintanpangan
			Program Peningkatan Sarana dan prasarana Aparatur				295.000.000		211.000.000		330.500.000		346.500.000		388.661.000	-	1.571.661.000		
			Pengadaan Perlengkapan gedung kantor	Tersedianya Perlengkapan Gedung Kantor di Dintanpangan dan 20 Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan dan Kebun Dinas		12 bulan	50.000.000	12 bulan	-	12 bulan	50.000.000	12 bulan	55.000.000	12 bulan	60.661.000	-	215.661.000	Dintanpangan	
			Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Tersedianya Peralatan Gedung Kantor Dintanpangan		12 bulan	75.000.000	12 bulan	75.000.000	12 bulan	82.000.000	12 bulan	85.000.000	12 bulan	90.000.000	-	407.000.000	Dintanpangan	Dintanpangan
			Pemeliharaan Rutin Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Terpenuhiya Pemeliharaan rutin Kendaraan Dinas dan perijinan Kendaraan		12 bulan	110.000.000	12 bulan	110.000.000	12 bulan	120.000.000	12 bulan	120.000.000	12 bulan	125.000.000	-	585.000.000	Dintanpangan	Dintanpangan
			Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Terpeliharanya peralatan gedung kantor		12 bulan	30.000.000	12 bulan	26.000.000	12 bulan	28.500.000	12 bulan	30.000.000	12 bulan	33.000.000	-	147.500.000	Dintanpangan	Dintanpangan

				Rehabilitasi sedang/Berat Gedung Kantor	Terpeliharanya 6 Gedung Kantor, Gedung BPP di 20 Kecamatan dan Gedung Kebun Dinas 3 lokasi serta Gudang Cadangan Pangan	12 bulan	30.000.000	12 bulan	-	12 bulan	50.000.000	12 bulan	56.500.000	12 bulan	80.000.000	-	216.500.000	Dintanpangan	
					J U M L A H (BTL + BL)		20.180.900.053		15.042.314.558		16.546.546.014		18.101.700.616		19.856.870.677		89.573.331.918		

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Renstra Perangkat Daerah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung Tahun 2019 - 2023 merupakan bagian dari rangkaian perencanaan pembangunan sesuai dengan Undang-Undang tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas.

Kegiatan, indikator, target kinerja dan pagu anggaran yang disusun dalam bentuk masih bersifat indikatif serta akan dijabarkan lebih lanjut ke dalam Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahunan. Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahunan selain merupakan jabaran dari Renstra Perangkat Daerah juga mengacu pada RKPD sebagai penjabaran tahunan dari RPJMD. Gambaran mengenai ukuran capaian keberhasilan visi dan misi, serta komitmen untuk mendukung RPJMD diukur melalui indikator kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung. Indikator Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan ditampilkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel T-C.28.
Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No	Indikator	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Targer Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
		Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Nilai Tukar Petani (NTP)	102,40	102,50	102,75	103,00	103,25	103,50	103,50
	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	72,8	73,00	73,20	73,50	73,70	74,00	74,00
	Program Peningkatan Ketahanan Pangan							
1	Tingkat Ketersediaan Energi per Kapita	2912	2915	2920	2925	2930	2035	2035
2	Tingkat ketersediaan Protein per Kapita	102,99	103,00	103,20	103,40	103,60	103,80	103,80
	Program Peningkatan Produktivitas, Penerapan Tehnologi dan Agribisnis Tanaman Pangan							
3	Produktivitas padi (Kwintal / ha)	62,15	62,85	62,95	63,00	63,15	63,30	63,30
4	Produktivitas jagung (Kwintal / ha)	45,70	45,75	45,80	45,85	45,95	46,00	46,00
5	Produktivitas Ubi Kayu (Kwintal / ha)	339,00	339,10	339,35	339,60	339,70	339,80	339,80
	Program Peningkatan Produktivitas, Penerapan Tehnologi dan gribisnis Hortikultura							
6	Produktivitas bawang putih (Kwintal/ha)	79,00	79,10	79,25	79,35	79,45	79,60	79,60
7	Produktivitas bawang merah (Kwintal/ha)	79,70	79,75	79,85	79,95	80,00	80,15	80,15
8	Produktivitas cabai rawit (Kwintal/ha)	54,50	54,60	54,75	54,85	55,00	55,15	55,15
9	Produktivitas cabai besar (Kwintal/ha)	69,00	69,10	69,25	69,35	69,40	69,50	69,50

10	Produktivitas kentang (Kwintal/ha)	212,00	212,25	212,40	212,60	212,75	212,80	212,80
11	Produktivitas durian (kwintal/pohon)	0,95	0,96	0,97	0,98	0,99	1,00	1,00
12	Produktivitas jambu biji (kwintal/pohon)	0,90	0,92	0,93	0,94	0,95	0,96	0,96
	Program Pemberdayaan SDM dan Kelembagaan Pertanian							
13	Persentase peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan Desa (Posluhdes) (%)	N.A	4,40	4,84	5,29	6,17	6,61	6,61
14	Persentase kelompok tani yang naik kelas (%)	N.A	0,59	0,68	0,78	0,83	0,98	0,98
15	Persentase perkembangan Kelembagaan ekonomi petani (%)	N.A	0,49	0,64	0,73	0,88	0,93	0,93
	Program Peningkatan Produktivitas, Penerapan Tehnologi dan Agribisnis Perkebunan							
16	Produktivitas tembakau (Kwintal/ha)	6,53	6,60	6,65	6,70	6,75	6,80	6,80
17	Produktivitas kopi robusta (Kwintal/ha)	6,90	6,95	7,00	7,10	7,20	7,25	7,25
18	Produktivitas kopi arabika (Kwintal/ha)	6,70	6,73	6,75	6,80	6,90	7,00	7,00
19	Produktifitas Cengkeh (Kwintal/ha)	2,04	2,08	2,10	2,25	2,35	2,45	2,45
20	Produktivitas Vanili (Kwintal/ha)	2,83	2,85	2,88	2,90	2,93	2,95	2,95

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung Tahun 2019 - 2023 merupakan penjabaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2019 - 2023, melalui pelaksanaan rencana program dan kegiatan selama 5 (lima) tahun kedepan. Mendasarkan pada ketentuan peraturan perundangan terkait, Renstra disusun dengan mempedomani dokumen perencanaan, baik nasional maupun daerah, dan penyusunannya dilakukan melalui berbagai rangkaian kegiatan dengan melibatkan para pemangku kepentingan.

Tersusunnya Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung Tahun 2019-2023 akan menjadi acuan dalam penyusunan program dan kegiatan tahunan maupun lima tahunan yang berorientasi peningkatan produktivitas tanaman pangan , perkebunan dan hortikultura yang berdaya saing serta berwawasan lingkungan,serta meningkatkan kualitas dan kapasitas kelembagaan pertanian untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani.

Dengan adanya Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung Tahun 2019-2023 diharapkan menjadi pedoman bagi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung dalam rangka mengimplementasikan serangkaian program / kegiatan jangka menengah tahun 2019 - 2023 melalui penyusunan Rencana Kerja (Renja) tahunan.

Selain itu Renstra juga menjadi alat pengendalian dan evaluasi pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung dalam perencanaan program dan kegiatan dalam tahun tersebut akan lebih sinergis khususnya dengan program/kegiatan pusat, provinsi dan pihak - pihak terkait.

Keberhasilan mewujudkan cita-cita yang tertuang dalam dokumen Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung Tahun 2019-2023 memerlukan dukungan seluruh para pemangku kepentingan dan pihak – pihak yang terkait.